

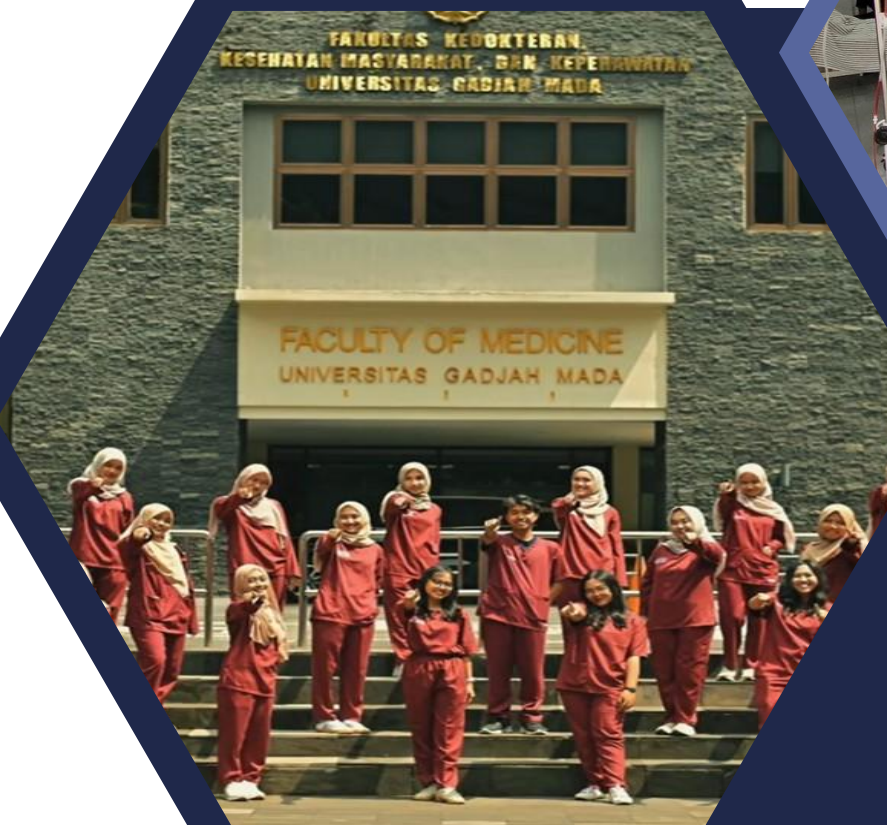


UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

# BUKU PANDUAN AKADEMIK

## Program Studi

## PROFESI DIETISIEN



**DEPARTEMEN GIZI KESEHATAN**

Fakultas Kedokteran, Kesehatan  
Masyarakat dan Keperawatan

# PENYUSUN

## **BUKU PANDUAN AKADEMIK PROFESI DIETISIEN FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Dr. Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih, S.Gz, M.P.H, RD

Ika Ratna Palupi, S.Gz, M.Sc, RD

Yosephin Anandati Pranoto, S.Gz, MS, RD

Riani Witaningrum, S.Gz, M.Sc, RD

Almira Nadia, S.Gz

Nur Arief Darmawan, S.Gz

Nadya Andita Yudha, S.Gz, RD

© 2026

---

### **Program Studi Profesi Dietisien, Departemen Gizi Kesehatan**

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

Jl. Farmako Sekip Utara Yogyakarta 55281

Tel.: +62274-547775 ext.108

E-mail: [dietisien.fkkmk@ugm.ac.id](mailto:dietisien.fkkmk@ugm.ac.id)

Website: [gizikesehatan.ugm.ac.id/program-profesi-dietisien/](http://gizikesehatan.ugm.ac.id/program-profesi-dietisien/)

Instagram: @gizikesehatanugm

Youtube: gizikesehatan-ugm

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga revisi Buku Panduan Akademik Program Studi Profesi Dietisien tahun 2026 telah terselesaikan. Buku panduan ini merupakan penyempurnaan dari edisi 2021 dan disesuaikan dengan kurikulum terbaru, yaitu tahun 2022.

Panduan ini disusun dengan tujuan untuk digunakan sebagai acuan bagi para mahasiswa, dosen/dosen pembimbing akademik, tenaga kependidikan, dan pengelola Program Studi Profesi Dietisien. Pengguna panduan ini diharapkan dapat memahami visi keilmuan, misi dan tujuan program studi, organisasi dan personalia, kurikulum, peraturan akademik, layanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni, fasilitas, serta sistem penjaminan mutu sehingga mahasiswa dapat menempuh proses pendidikan dengan lancar, selesai tepat waktu, dan memiliki kompetensi sebagai dietisien. Buku panduan ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pengguna lulusan, baik dari kalangan lembaga pemerintah, instansi swasta/non-pemerintah, maupun masyarakat umum mengenai penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Profesi Dietisien Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM) Yogyakarta.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam penyusunan Buku Panduan Akademik Profesi Dietisien FK-KMK UGM. Semoga buku panduan ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Februari 2026

### **Ketua Program Studi**

Dr. Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih, S.Gz., M.P.H, RD

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. TENTANG PRODI .....	1
A. Sejarah Singkat .....	1
B. Visi Keilmuan, Misi dan Tujuan Program Studi .....	1
C. Program Pendidikan .....	2
D. Organisasi dan Pengelola .....	3
BAB II. KURIKULUM .....	5
A. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran .....	5
B. Mata Kuliah dan Beban Studi .....	6
C. Metode Pembelajaran dan Bentuk Pembelajaran .....	10
BAB III. PROSES PENDIDIKAN DAN ADMINISTRASI AKADEMIK .....	13
A. Penerimaan dan Pendaftaran .....	13
1. Seleksi Penerimaan .....	13
2. Registrasi dan Heregistrasi .....	15
3. Cuti Akademik .....	17
B. Orientasi dan Pemanjapan Materi .....	18
C. Praktik Kerja Lapangan .....	19
Lahan Praktik .....	19
Modul Mata Kuliah .....	20
Log book .....	20
Dosen .....	20
Instruktur Pendidikan Profesi/Instruktur Klinik/ <i>Clinical Instructor (CI)</i> .....	21
Supervisi Lahan Praktik .....	22
Alokasi waktu pendidikan .....	23
D. Metode Pembimbingan .....	23
1. Kuliah .....	24
2. Seminar .....	25
3. Praktikum Keterampilan Klinik ( <i>Skills Lab</i> ) .....	25
4. <i>Bedside Teaching</i> .....	25
5. Tutorial Klinik .....	26
6. Laporan/Diskusi Kasus .....	27
7. <i>Reflective Practice</i> .....	27
E. Metode Asesmen .....	28
1. Kuis .....	29
2. Penugasan Terstruktur .....	30
3. Presentasi Kasus .....	30
4. Referat .....	31
5. Portofolio .....	31
6. <i>Direct Observation Assessment (DOA)</i> .....	31
7. Penilaian Perilaku Profesional .....	32
F. Penilaian dan Evaluasi Hasil Belajar .....	33
Rubrik .....	33
Nilai Mata Kuliah .....	34
G. Tugas Akhir .....	35
H. Ujian Komprehensif (OSCE) .....	36
I. Uji Kompetensi (UKOM) .....	36
J. Yudisium .....	38
K. Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Dietisien .....	39

Mars Gizi.....	40
BAB IV. TATA TERTIB AKADEMIK DAN PENDIDIKAN BERMARTABAT .....	41
A. Tata Tertib.....	41
1. Umum.....	41
2. Khusus.....	42
B. Pendidikan Bermartabat .....	44
1. Pengertian dan Prinsip Dasar .....	44
2. Jenis Pelanggaran Pendidikan Bermartabat .....	45
3. Kategori Pelanggaran Peserta Didik .....	49
4. Penanganan Pelanggaran Pendidikan Bermartabat.....	51
5. Prosedur Pengelolaan Kasus Pelanggaran .....	52
C. Sanksi Akademik .....	53
1. Sanksi Ringan.....	54
2. Sanksi Sedang .....	54
3. Sanksi Berat .....	55
BAB V. KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI .....	56
A. Bimbingan Akademik .....	56
1. Tugas DPA .....	56
2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....	56
3. Materi Bimbingan.....	57
4. Mekanisme Bimbingan.....	57
B. Konseling Psikologi .....	57
1. Unit Layanan Psikologi FK-KMK UGM .....	58
2. Layanan Kesehatan Mental (Poli Psikologi) Gadjah Mada <i>Medical Center</i> (GMC).....	59
3. Unit Layanan Kesehatan Mental (ULKM).....	59
4. Tim <i>Mental Health</i> Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa) .....	60
5. Unit Konsultasi Psikologi (UKP) Fakultas Psikologi UGM .....	60
6. Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Unit Kesehatan Mahasiswa (PIK-M Ukesma) .....	61
7. Poli Psikologi Klinik KORPAGAMA .....	61
C. Kegiatan Kemahasiswaan .....	62
D. Bimbingan Karier .....	63
E. Layanan Kemahasiswaan dan Alumni .....	64
F. Organisasi Alumni dan Profesi.....	65
1. Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada Kedokteran (KAGAMA-DOK).....	65
2. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI).....	66
3. Asosiasi Dietisien Indonesia (AsDI) .....	67
BAB VI. FASILITAS .....	68
A. Wahana Praktik Lapangan .....	68
B. Fasilitas Perkuliahan .....	69
C. Laboratorium .....	70
D. Perpustakaan .....	71
E. Fasilitas Teknologi Informasi .....	72
1. Koneksi Internet dengan <i>Wifi</i> .....	73
2. Akun UGM (SIMASTER/ <i>email</i> /SSO) .....	73
3. Aplikasi Web SIMASTER.....	73
4. <i>Learning Management System</i> (LMS) eLOK UGM .....	73
5. Akun Office 365 UGM .....	74
6. Telekonferensi .....	74
7. Aplikasi/ <i>Software</i> berlisensi.....	75
8. Fasilitas Pendidikan Sepanjang Hayat .....	75
F. Asrama .....	75

G. Sarana dan Prasarana Tambahan.....	75
BAB VII. PENJAMINAN MUTU .....	77
A. Tim Penjaminan Mutu .....	77
B. Audit Mutu Internal (AMI) .....	78
C. Survei Evaluasi Pembelajaran .....	78
1. Evaluasi pembelajaran setiap mata kuliah .....	78
2. Evaluasi dosen.....	79
3. Survei kepuasan mahasiswa.....	79
D. <i>Tracer Study</i> .....	79
GLOSARIUM .....	81



# BAB I. TENTANG PRODI

## A. Sejarah Singkat

Universitas Gadjah Mada merupakan satu di antara lima institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang pertama kali diberikan rekomendasi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan profesi gizi oleh organisasi profesi gizi yaitu Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) dan Kolegium Ilmu Gizi Indonesia (KIGI). Program Studi (Prodi) Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM membuka program pendidikan profesi gizi (*Dietetic Internship*) pada tahun 2006 bagi lulusan S1 Gizi Kesehatan UGM, kemudian penyelenggaraannya terhenti pada tahun 2011. Seiring waktu, dengan didukung kebijakan yang lebih baik di tingkat organisasi profesi PERSAGI dan Asosiasi Institusi Pendidikan Gizi Indonesia (AIPGI) terkait nomenklatur program studi, akreditasi program studi, dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait profesi dietisien, Program Studi Profesi Dietisien dibuka kembali pada tahun 2019 dengan ditetapkannya Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 1067/UNI.P/KPT/HUKOR/2019 tentang Pendirian Program Studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM di Yogyakarta tanggal 30 April 2019.

Semenjak dibuka kembali dan terakreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) dengan nomor 0005/LAM-PTKes/AkrPSB.PTN-BH/Pro/VII/2019), Prodi Profesi Dietisien secara resmi berada di bawah Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM bersama dengan Prodi Sarjana (S-1) Gizi. Prodi Profesi Dietisien kemudian mendapatkan status Terakreditasi Unggul pada tahun 2021 berdasarkan Keputusan No. 0150/LAM-PTKes/Akr/Pro/IV/2021. Status terakreditasi dengan peringkat Unggul kembali diraih pada tahun 2025 berdasarkan Keputusan No. 0814/LAM-PTKes/Akr/Pro/V/2025 yang berlaku hingga 23 Mei 2030. Prodi Profesi Dietisien membuka Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 dalam rangka mendukung percepatan pendidikan tenaga dietisien di Indonesia.

## B. Visi Keilmuan, Misi dan Tujuan Program Studi

### Visi Keilmuan

Menjadi program studi pendidikan profesi dietisien yang unggul, inovatif, dan bermutu internasional dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi dan kesehatan

dengan pendekatan *personalized nutrition* berdasarkan *evidence-based* dan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

### **Misi**

Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan di bidang gizi dan kesehatan yang unggul, berlandaskan kearifan lokal, etika, profesionalisme dan keilmuan berbasis bukti ilmiah.

### **Tujuan**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan profesi dietisien dalam menerapkan penatalaksanaan gizi pada level promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan pendekatan *personalized nutrition* berbasis bukti ilmiah.
2. Meningkatkan partisipasi aktif dan kreatif mahasiswa di tingkat regional, nasional, dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian yang dapat dipublikasikan secara nasional maupun internasional.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat atau solusi bagi masyarakat.
5. Meningkatkan kemitraan nasional dan internasional untuk menunjang Tridarma.
6. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan profesional.
7. Mengutamakan kepuasan pelanggan di bidang gizi baik internal maupun eksternal.

### **C. Program Pendidikan**

Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM menyelenggarakan beberapa skema program pendidikan dengan gelar lulusan Dietisien.

1. Pendidikan Profesi Dietisien sebagai jenjang Lanjutan bagi mahasiswa S-1 Gizi FK-KMK UGM yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana gizinya (*fresh graduates*). Peserta didik disebut sebagai mahasiswa jalur Reguler Lanjutan S1 dengan masa tempuh kurikulum atau proses pendidikan selama 2 semester.
2. Pendidikan Profesi Dietisien bagi Alumni Prodi S-1 Gizi FK-KMK UGM/S1 Gizi Kesehatan FK UGM yang sudah bekerja, dengan fasilitas tanpa harus meninggalkan instansi tempat bekerja 100% untuk menempuh program pendidikan. Lokasi tempat bekerja peserta didik pada program ini dapat dijadikan lahan praktik sedangkan proses pembimbingan dan laporan praktik dapat dilakukan secara daring. Peserta

didik disebut sebagai mahasiswa jalur Reguler Alumni dengan masa tempuh kurikulum atau proses pendidikan selama 2 semester.

3. Pendidikan Profesi Dietisien Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A terbuka untuk diikuti peserta dengan latar belakang pendidikan jenjang Sarjana atau Sarjana Terapan pada Perguruan Tinggi Gizi seluruh Indonesia. RPL dilakukan melalui pengakuan capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan nonformal atau informal dan/atau pengalaman kerja yang relevan (bukti portofolio). Pelaksanaan pendidikan diutamakan pada dietisien di rumah sakit, puskesmas, maupun institusi pendidikan yang telah mempunyai Sertifikat RD dari pengakuan kesetaraan PERSAGI tahun 2015. Program RPL yang diselenggarakan Prodi Profesi Dietisien memberikan kesempatan bagi para dietisien tersebut untuk memperpanjang Surat Tanda Registrasi (STR) yang membutuhkan syarat sertifikat profesi dietisien dari Perguruan Tinggi serta untuk memenuhi kebutuhan Dosen dan *Clinical Instructor* program studi Profesi Dietisien pada Perguruan Tinggi di Indonesia. Peserta didik disebut sebagai mahasiswa Program RPL dengan masa tempuh kurikulum atau proses pendidikan selama 1 semester. Prinsip penyelenggaraan Program RPL sebagai berikut:
  - a. Metode pembelajaran bukan merupakan pembelajaran Kelas Jarak Jauh. Pembelajaran diselenggarakan secara bauran (luring dan daring) sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa yang bekerja tanpa meninggalkan tugas pokok dan tanggung jawab di instansi kerja masing-masing.
  - b. Aktivitas pembelajaran berupa praktik kerja lapangan di Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Pusat Pembinaan Atlet dapat dilakukan di instansi kerja masing-masing mahasiswa atau di instansi lain yang berada di kawasan sekitar domisili mahasiswa program RPL.
  - c. Aktivitas pembelajaran berupa bimbingan, laporan asuhan gizi, dan presentasi hasil praktik antara mahasiswa dengan dosen dapat dilakukan secara daring.
  - d. Aktivitas pembelajaran tatap muka di Kampus FK-KMK UGM dan Rumah Sakit Akademik UGM dilaksanakan selama 7 hari efektif yang terdiri dari 3 hari kegiatan orientasi dan 4 hari ujian akhir.

#### **D. Organisasi dan Pengelola**

Pengelolaan Program Studi Profesi Dietisien berada di bawah Departemen Gizi Kesehatan dan menjadi tanggung jawab Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan

Masyarakat, dan Keperawatan UGM yang selanjutnya diatur menurut kebijakan Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Proses pendidikan dan operasional harian program studi didukung oleh staf/tenaga kependidikan Departemen Gizi Kesehatan yang melaksanakan tugas-tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.

Susunan pengelola Program Studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM sebagai berikut.

- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Kedokteran UGM  
Wadek Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
Wadek Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia  
Wadek Bidang Penelitian dan Pengembangan  
Wadek Bidang Kerja sama, Alumni dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Ketua Departemen : Prof Dr. Lily Arsanti Lestari, STP, MP  
Sekretaris Departemen : Prof. Dr. Siti Helmyati, DCN, M.Kes  
Ketua Program Studi : Dr. Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih, S.Gz., MPH, RD  
Sekretaris Program Studi : Ika Ratna Palupi, S.Gz, M.Sc, RD  
Tim Jaminan Mutu Program Studi : 1. Yosephin Anandati Pranoto, S.Gz, MS, RD  
2. Riani Witaningrum, S.Gz, M.Sc, RD  
Staf Administrasi dan Penunjang : 1. Umi Salamah, S.Pd., M.Hum (SDM & Kerja sama)  
2. Dhani Rihatwanti, SE (Keuangan)  
3. Almira Nadia, S.Gz (Akademik & Kemahasiswaan)  
4. Nur Arief Darmawan, S.Gz (Akademik & Kemahasiswaan)  
5. Nadya Andita Yudha, S.Gz, RD (Akademik & Kemahasiswaan)  
6. Eko Priyantoro (Pendukung Akademik)  
7. Dian Pradikta Laksanawati, AMG (Laboran)  
8. Karina Marta Istiarsiwi, A.Md.Kes (Laboran)  
9. Yurisdensi Eka Putri Lastariadi, S.Gz (Laboran)  
10. Afshih Dina Prawesty, A.Md. (Humas; Sarana & Prasarana)  
11. Junet (Pengemudi)

## BAB II. KURIKULUM

### A. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran

Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM menghasilkan lulusan dietisien yang mampu bekerja sebagai Pemberi asuhan gizi, Edukator, Manajer, *Community leader*, dan Peneliti.

Berdasarkan [Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia \(KKNI\)](#), lulusan prodi profesi dietisien berada pada level 7 dengan deskripsi kualifikasi ditampilkan dalam tabel 1 sesuai [Naskah Akademik Pendidikan Profesi Dietisien tahun 2021](#) yang disepakati secara nasional antara KIGI, PERSAGI dan AIPGI.

Tabel 1. Deskripsi Umum dan Spesifik KKNI Jenjang 7

Deskripsi Umum	Deskripsi Spesifik
1. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.	1. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dalam penanggulangan masalah gizi perorangan, kelompok, masyarakat (yang mengalami gizi kurang, gizi lebih dan penyakit-penyakit terkait gizi) dengan risiko minimal, melalui diagnosis gizi yang akurat, terapi diet melalui usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta konseling gizi yang tepat dan <i>cost effective</i> sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta seni kuliner.
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.	2. Mampu mengaplikasikan ilmu gizi dan pangan, biomedik, patofisiologi, prinsip-prinsip komunikasi, manajemen, sosial, humaniora dan seni kuliner dalam bentuk <i>Nutrition Care Process, Medical Nutrition Therapy, Nutrition Support, Nutrition Surveillance</i> untuk menyusun dan mengelola pelayanan gizi sebagai dietisien secara mandiri pada berbagai kondisi.
3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.	3. Mampu melakukan riset di bidang gizi untuk mengembangkan profesionalisme dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan gizi dengan penuh tanggung jawab dan akuntabel sesuai kode etik dan standar profesi gizi.
	4. Memilliki sikap positif yang penuh empati dalam menjalankan profesinya serta mampu berkomunikasi efektif dan bekerja sama multidisiplin.

Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM menerapkan kurikulum ***Outcome Based Education (OBE)***. Kurikulum OBE dirancang dengan tujuan agar setiap kegiatan pembelajaran mempunyai arah yang jelas menuju Capaian Pembelajaran Lulusan.

**Capaian Pembelajaran Lulusan** Prodi (CPL Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Setiap CPL berkontribusi terhadap pencapaian profil lulusan.

Beberapa CPL Prodi selanjutnya digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang disebut sebagai CPL yang dibebankan pada mata kuliah; terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Setiap mata kuliah di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM memiliki Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS), yaitu rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama 1 (satu) semester guna memenuhi CPL yang diamanahkan pada mata kuliah dan diturunkan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. CPL Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM pada domain sikap dimodifikasi dari [Standar Pendidikan Tinggi UGM tahun 2022](#). CPL keterampilan umum mengacu pada uraian deskriptor KKNI yang tercantum pada [Naskah Akademik Pendidikan Profesi Dietisien 2021](#) dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan prodi yang memperhatikan masukan pada rapat Tim Penyusun Perubahan Kurikulum. CPL pengetahuan khusus dan keterampilan khusus merujuk pada [Naskah Akademik Pendidikan Profesi Dietisien 2021](#) dan [Standar Profesi Dietisien](#) serta dikembangkan sesuai dengan ciri khas prodi yang memperhatikan masukan pada rapat Tim Penyusun Perubahan Kurikulum. Secara keseluruhan, rumusan CPL Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM hasil redesain kurikulum 2022 terdiri atas 21 CPL yang meliputi 2 CPL sikap, 3 CPL pengetahuan khusus, 5 CPL keterampilan umum, dan 11 CPL keterampilan khusus (tabel 2).

## **B. Mata Kuliah dan Beban Studi**

Menurut [Peraturan Rektor UGM No 23 Tahun 2024 tentang Pendidikan](#), Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di satu Program Studi. Berdasarkan [Naskah Akademik Pendidikan Profesi Dietisien 2021](#), beban belajar mahasiswa minimum 38 sks, lama studi Pendidikan Profesi Dietisien dapat ditempuh selama 2 semester atau 1 tahun akademik, dan kurikulum Pendidikan Profesi Dietisien terdiri dari tiga bidang/ kelompok kajian keilmuan, yaitu Gizi Klinik (40-50%), Gizi Masyarakat (20-30%) dan Manajemen Penyelenggaraan Makanan (20-30%).

**Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM**

Kode CPL		Aspek CPL Prodi
		<b>Sikap</b>
1.1	Mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan	
1.2	Mampu menghayati dan mengamalkan prinsip integritas akademik, etika dan profesionalisme serta jiwa kemandirian dan kewirausahaan	
		<b>Pengetahuan Khusus</b>
2.1	Mampu mengaplikasikan dasar ilmu gizi, gizi daur kehidupan, biomedik (kimia organik, biokimia, anatomi, fisiologi, farmakologi, nutrigenomik, nutrigenetik, mikrobiologi, metabolisme zat gizi), patofisiologi, dan biostatistik dalam bentuk <i>Nutrition Care Process, Medical Nutrition Therapy, Nutrition Support</i> (enteral, parenteral nutrisi), <i>Nutrition Surveillance and intervention</i> untuk menyusun dan mengelola program dan pelayanan gizi sebagai dietisien secara mandiri pada berbagai kondisi, menerapkan ilmu metodologi penelitian, interpretasi literatur penelitian dan integrasi prinsip-prinsip penelitian pada praktik berbasis bukti ilmiah ( <i>evidence-based practice</i> ), standar pelayanan dan kode etik dietisien profesional dan hubungan interprofesional dalam berbagai tempat praktik	
2.2	Mampu mengaplikasikan prinsip NCP ( <i>Nutrition Care Process</i> ) dan MNT ( <i>Medical Nutrition Therapy</i> ) serta <i>continuous quality management</i> dengan tetap mengimplementasikan konsep keberagaman budaya dan manusia, perilaku manusia, psikologi, sosiologi, dan antropologi, ilmu pangan dan sistem pangan, teknik persiapan, pengembangan, modifikasi, dan evaluasi resep, menu dan produk makanan yang dapat diterima oleh berbagai populasi dalam menyusun dan mengelola program dan pelayanan gizi sebagai dietisien secara mandiri pada berbagai kondisi	
2.3	Mengaplikasikan teori kebijakan terkait praktik nutrisisionis dan dietisien serta manajemen dan prinsip-prinsip bisnis dalam menyusun dan mengelola program dan pelayanan gizi	
		<b>CPL Keterampilan Umum</b>
3.1	Mampu menjadi pemimpin dan bekerja secara profesional sesuai dengan kompetensi dietisien serta menggunakan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif dalam pengambilan keputusan, untuk diri sendiri, sejawat, maupun profesi lain	
3.2	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesi gizi	
3.3	Mampu meningkatkan keahlian keprofesian gizi sebagai pembelajar mandiri melalui pelatihan dan pengalaman kerja serta mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya dengan meningkatkan mutu sumber daya dan senantiasa menjaga etika profesi	
3.4	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesi gizi	
3.5	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi	

<b>CPL Keterampilan Khusus</b>	
4.1	Mampu menginterpretasikan dan memadukan pengetahuan ilmiah serta melakukan riset bidang gizi dalam peningkatan profesionalisme dan mendukung pengambilan keputusan
4.2	Mampu menggunakan informasi dan teknologi terkini termasuk untuk kebutuhan mengakses data dan sumber pustaka sebagai sumber informasi yang kredibel
4.3	Mampu melakukan dan mendokumentasikan tahapan asuhan gizi/ <i>Nutrition Care Process</i> (skrining, asesmen, diagnosis, intervensi, money) dan menggunakan bahasa gizi terstandar untuk berbagai <i>setting</i>
4.4	Mampu mengawasi penerjemahan kebutuhan gizi menjadi menu makanan serta rancangan dan pengembangan atau modifikasi resep sesuai kebutuhan dan status kesehatan kelompok sasaran
4.5	Mampu memformulasikan, menerapkan, monitoring, evaluasi dan mengembangkan standar makanan enteral dan parenteral serta penentuan makanan peralihan dalam pemenuhan gizi klien
4.6	Mampu mengoordinasikan kegiatan pelayanan gizi dengan sesama tenaga kesehatan, melakukan rujukan dan berkolaborasi sesuai dengan kemampuan dan kewenangan
4.7	Mampu berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan pemerintah dalam bidang pangan, gizi dan kesehatan
4.8	Mampu melakukan pelayanan gizi dan promosi kesehatan pada komunitas (gizi masyarakat) sesuai dengan daur kehidupan manusia
4.9	Mampu merencanakan dan mengelola pelayanan gizi dalam konteks manajemen penyelenggaraan makanan (MPM)
4.10	Mampu melakukan praktik kegizian sesuai dengan nilai-nilai dan Kode Etik dan berpartisipasi dalam kegiatan dan pengembangan profesi gizi serta melakukan pengkajian diri dan mengembangkan pendidikan terkait gizi sepanjang hayat
4.11	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengelola pelayanan konseling, edukasi gizi, dietetik, dan intervensi gizi lain melalui komunikasi efektif untuk membantu promosi kesehatan, pencegahan, terapi, dan perubahan perilaku individu dan masyarakat menggunakan media yang sesuai

Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM memiliki kurikulum dengan beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sebesar 38 sks (tabel 3). Mata Kuliah Wajib adalah mata kuliah yang harus diambil untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan keahlian dan keilmuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensinya dan dinyatakan lulus. Kurikulum Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM terdiri dari:

1. Satu (1) mata kuliah wajib orientasi dan pemantapan materi dengan beban studi 3 sks yaitu Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien
2. Empat (4) mata kuliah rotasi gizi klinik dengan beban studi 14 sks, meliputi Asuhan Gizi Penyakit Tidak Menular/AG PTM (6 sks), Asuhan Gizi Ibu dan Anak/ AG IA (2 sks), Asuhan Gizi Defisiensi, Infeksi, dan Penyakit Menular/ AG PM (2 sks), Asuhan Gizi Bedah dan Kritis/ AG BK (4 sks)

3. Dua (2) mata kuliah rotasi gizi masyarakat dengan beban studi 8 sks, meliputi Program dan Pelayanan Gizi Masyarakat/ PPGM (5 sks) dan Pelayanan Gizi Olahraga dan Kebugaran/ PGOK (3 sks)
4. Dua (2) mata kuliah rotasi manajemen penyelenggaraan makanan (MPM) dengan beban studi 8 sks, meliputi Manajemen Gizi Rumah Sakit/ MGRS (5 sks) dan Manajemen Gizi Industri Makanan/ MGIM (3 sks).
5. Satu (1) mata kuliah tugas akhir dengan beban studi 5 sks.

**Tabel 3. Susunan Mata Kuliah dan Beban Studi Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM**

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah (MK)	Bidang Rotasi	sks	Semester	Jenis MK
1	KUDN229105	Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien	• Gizi Klinik • Gizi Masyarakat • Manajemen Penyelenggaraan Makanan (MPM)	3	1	Wajib
2	KUDN229106	Asuhan Gizi pada Penyakit Tidak Menular	Gizi Klinik	6	1	Wajib
3	KUDN229107	Asuhan Gizi Defisiensi Gizi, Infeksi, dan Penyakit Menular	Gizi Klinik	2	1	Wajib
4	KUDN229108	Program dan Pelayanan Gizi Masyarakat	Gizi Masyarakat	5	1	Wajib
5	KUDN229109	Manajemen Gizi Industri Makanan	MPM	3	1	Wajib
6	KUDN229210	Asuhan Gizi Bedah dan Kritis	Gizi Klinik	4	2	Wajib
7	KUDN229211	Asuhan Gizi pada Ibu dan Anak	Gizi Klinik	2	2	Wajib
8	KUDN229212	Pelayanan Gizi Olahraga dan Kebugaran	Gizi Masyarakat	3	2	Wajib
9	KUDN229213	Manajemen Gizi Rumah Sakit	MPM	5	2	Wajib
10	KUDN229219	Tugas Akhir dengan satu pilihan bidang peminatan:		5	2	Wajib
		1. Inovasi Bidang Gizi Klinik	Gizi Klinik			
		2. Inovasi Bidang Gizi Masyarakat	Gizi Masyarakat			
		3. Inovasi Bidang Gizi Olahraga	Gizi Masyarakat			
		4. Inovasi Bidang Pangan dan Penyelenggaraan Makanan	MPM			
<b>Jumlah</b>				<b>38</b>		

Mata Kuliah Tugas Akhir memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan riset pada pilihan bidang yang diminati dan merupakan satu bentuk penerapan kurikulum muatan lokal di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM. Keunggulan kurikulum ditekankan pada asuhan gizi dan pelayanan berbasis bukti, yang mengacu pada visi keilmuan program studi, yaitu pendekatan *personalized nutrition* berdasarkan *evidence-based*.

Jumlah sks dan mata kuliah bagi peserta didik program RPL ditentukan berdasarkan hasil asesmen rekognisi yang harus memenuhi minimal 19 sks (50% dari total sks). Sesuai dengan [Naskah Akademik Rekognisi Pembelajaran Lampau \(RPL\) Profesi Dietisien tahun 2021](#) yang disepakati secara nasional antara KIGI, PERSAGI, AIPGI dan AIPVOGI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Gizi Indonesia), beban belajar mahasiswa RPL Pendidikan Profesi Dietisien menjadi 19 sks dengan lama studi selama 1 (satu) semester.

### **C. Metode Pembelajaran dan Bentuk Pembelajaran**

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Materi pembelajaran (substansi praktik lapangan dan tugas) yang membentuk mata kuliah di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM mengacu pada bahan kajian yang tercantum dalam [Naskah Akademik Pendidikan Profesi Dietisien 2021](#) dan ditetapkan berdasarkan diskusi kepakaran di internal prodi. Karakteristik proses pembelajaran di prodi merujuk pada [Peraturan Rektor UGM Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada](#), terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif: CPL diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
2. Holistik: proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional

3. Integratif: CPL diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi CPL secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin
4. Saintifik: CPL diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan
5. Kontekstual: CPL diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
6. Tematik: CPL diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
7. Efektif: CPL diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
8. Kolaboratif: CPL diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
9. Berpusat pada mahasiswa: CPL diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Pembelajaran dalam tahap profesi berupa kemampuan melakukan unjuk kerja berdasarkan pengalaman pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Metode Pembelajaran yang diterapkan untuk memfasilitasi pemenuhan CPL dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM antara lain melalui studi kasus, diskusi kelompok, *bed-side teaching*, simulasi, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek. Setiap mata kuliah di Prodi Profesi Dietisien dapat menggunakan satu atau gabungan beberapa metode pembelajaran tersebut dan diwadahi dalam suatu Bentuk Pembelajaran ([Peraturan Rektor UGM Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada](#)), di antaranya:

1. Bentuk Pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa **kuliah**, terdiri atas:
  - a. kegiatan proses belajar 50 menit per minggu per semester
  - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester, dan
  - c. kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.

2. Bentuk Pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa **seminar**, terdiri atas:
  - a. kegiatan proses belajar 100 menit per minggu per semester, dan
  - b. kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester.
3. Bentuk Pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa **praktik lapangan, praktik kerja, magang** dan **penelitian** adalah 170 menit per minggu per semester dengan waktu pembelajaran efektif dalam satu semester paling sedikit 16 minggu. Dengan demikian, alokasi waktu pembelajaran **setiap sks** praktik lapangan yang ditempuh peserta didik yaitu 45,3 jam per minggu atau sekitar **7-8 jam per hari** dan **6 hari per minggu**.



## BAB III. PROSES PENDIDIKAN DAN ADMINISTRASI AKADEMIK

Kegiatan pendidikan di prodi berlangsung mulai dari penerimaan (entri) hingga kelulusan mahasiswa dengan mengikuti peraturan dan kebijakan yang berlaku di tingkat nasional, universitas, fakultas, maupun internal program studi. Rincian proses pendidikan dan administrasi akademik di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM diuraikan sebagai berikut.

### A. Penerimaan dan Pendaftaran

Sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, salah satu kegiatan persiapan yang dilakukan Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM yaitu menyelenggarakan kegiatan Bincang Profesi Dietisien pada akhir semester gasal dan akhir semester genap setiap tahun akademik. Topik sosialisasi mencakup *Timeline* Seleksi, Syarat Pendaftaran dan Biaya Pendidikan, Kurikulum Pendidikan, serta informasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan dokumen pendukung portofolio bagi calon pendaftar program RPL.

Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM membuka pendaftaran calon mahasiswa sebanyak 2 kali atau dua *batch* dalam setahun, yaitu pada periode bulan Juli-Agustus dan Desember-Januari. Jumlah mahasiswa baru dari jalur masuk Reguler dan RPL ditetapkan sebanyak 50 orang setiap periode seleksi berdasarkan kapasitas institusi dan efisiensi pendidikan.

#### 1. Seleksi Penerimaan

Dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, UGM telah menetapkan persyaratan dan mekanisme seleksi melalui <https://admissions.ugm.ac.id/v26/>. Panduan seleksi secara umum dijelaskan dalam laman tersebut sedangkan prosedur dan persyaratan penerimaan mahasiswa baru Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM tercantum di *website* departemen (<https://gizikesehatan.ugm.ac.id/admisi-dietisien/>). Persyaratan penerimaan calon mahasiswa baru didasarkan pada prestasi akademik atau potensi akademik yang dimiliki calon mahasiswa.

##### a. Program Reguler

Jalur masuk (*intake*) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru hanya khusus bagi peserta dengan latar belakang pendidikan jenjang sarjana lulusan Program Studi S1 Gizi/S1 Gizi Kesehatan Universitas Gadjah Mada (*fresh graduates* dan alumni). Syarat pendaftaran:

- 1) lulusan S1 (*fresh graduates*) dengan ijazah atau surat keterangan lulus Yudisium dari Program Studi Sarjana Gizi FK-KMK UGM dan/atau surat izin

belajar/ tugas belajar dari instansi tempat bekerja (bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja)

- 2) transkrip nilai S1 dengan IPK minimal 3,00
- 3) surat keterangan sehat dari dokter
- 4) pemeriksaan tes psikologi MMPI (dilakukan di prodi dengan biaya dari mahasiswa)
- 5) pas foto formal ukuran 3x4 berwarna dengan latar belakang putih.

Pendaftaran Jalur Lanjutan S1 (*Fresh Graduates*) dilakukan kolektif melalui mekanisme migrasi data Sistem Informasi Terintegrasi Universitas Gadjah Mada (SIMASTER UGM) mahasiswa dari Program Studi S1 Gizi ke Program Studi Profesi Dietisien. Calon mahasiswa tidak perlu mendaftar UM-UGM tetapi melalui tautan pendaftaran dari prodi (diinformasikan di *website* <https://gizikesehatan.ugm.ac.id/admisi-dietisien/>). Pendaftaran Jalur Alumni dilakukan melalui sistem UM-UGM pada tautan <https://um.ugm.ac.id/pendaftaran>.

#### **b. Program RPL**

Jalur masuk (*intake*) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru ini terbuka bagi peserta dengan latar belakang pendidikan Sarjana atau Sarjana Terapan pada Perguruan Tinggi Gizi seluruh Indonesia (alumni Program Studi S1 Gizi/S1 Gizi Kesehatan Universitas Gadjah Mada ataupun bukan).

Syarat pendaftaran bagi Calon Mahasiswa Tenaga Kesehatan:

- 1) Pendidikan minimal DIV/S1 Gizi (sesuai persyaratan jabatan fungsional Permen PAN RB No. 1 Tahun 2023); dengan IPK minimal 3,00
- 2) Berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi minimal A/Unggul dari BAN-PT/LAMPT-Kes pada saat pendaftaran (melampirkan data dukung yang relevan)
- 3) Pengalaman kerja minimal 5 tahun sebagai ahli gizi di rumah sakit atau pusat kesehatan masyarakat
- 4) Kartu Tanda Anggota PERSAGI
- 5) Surat Izin/Tugas Belajar dari instansi tempat kerja
- 6) Diprioritaskan untuk pembimbing lapangan institusi mitra Profesi Dietisien FK-KMK UGM
- 7) Menandatangani surat pernyataan kesediaan untuk mengikuti kegiatan praktik di Yogyakarta.

Syarat Pendaftaran bagi Calon Mahasiswa Dosen:

- 1) Pendidikan minimal S2 bidang Gizi/Kesehatan dengan latar belakang pendidikan DIV/S1 Gizi dan IPK jenjang DIV/S1 minimal 3,00.
- 2) Pengalaman kerja sebagai dosen tetap di Prodi/Jurusan Gizi minimal selama 5 tahun di Perguruan Tinggi terakreditasi minimal A/Unggul dari BAN-PT/LAM PT-Kes pada saat pendaftaran (melampirkan data dukung yang relevan)
- 3) Mengajar dalam bidang gizi klinik/gizi masyarakat/penyelenggaraan makanan (melampirkan data dukung yang relevan)
- 4) Kartu Tanda Anggota PERSAGI
- 5) Surat Izin/Tugas Belajar dari instansi tempat kerja
- 6) Diprioritaskan untuk dosen perguruan tinggi yang akan membuka Program Studi Pendidikan Profesi Dietisien
- 7) Menandatangani surat pernyataan kesediaan untuk mengikuti kegiatan praktik di Yogyakarta.

Pendaftaran Administrasi Calon Mahasiswa Baru Program RPL melalui *website* <https://um.ugm.ac.id/pendaftaran/> dan diikuti dengan unggah Portofolio melalui portal AIPGI pada laman web <https://rpldietisien.id/>.

Tahapan tes penerimaan terdiri dari seleksi administrasi berkas dan wawancara. Wawancara dilakukan pendaftar yang lolos seleksi administrasi dengan pengelola Departemen Gizi Kesehatan untuk menilai pengalaman dan kesiapan pendaftar dalam menjalani pendidikan profesi. Khusus bagi pendaftar program RPL, terdapat tahapan Seleksi Portofolio oleh prodi.

Calon mahasiswa yang lulus seleksi diumumkan melalui *website* Departemen Gizi Kesehatan (<https://gizikesehatan.ugm.ac.id/hasil-admisi-dietisien/>). Peserta dengan jalur masuk Reguler Alumni dan RPL juga dapat mengakses pengumuman melalui akun masing-masing peserta pada sistem informasi UM UGM <https://admissions.ugm.ac.id/v26/>. Calon mahasiswa yang tidak lulus seleksi diberikan kesempatan untuk memperbaiki kemampuannya dan mendaftar pada periode penerimaan mahasiswa baru berikutnya.

## 2. Registrasi dan Heregistrasi

Peserta dengan jalur masuk Reguler Lanjutan S1 (*fresh graduate*), Reguler Alumni, dan RPL Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM yang dinyatakan lulus rangkaian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru melakukan **registrasi** ke Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) UGM dan membayar biaya pendidikan yang disebut dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Registrasi dilakukan melalui laman SIMASTER UGM

<https://simaster.ugm.ac.id/registrasi> menggunakan akun pendaftaran masing-masing mahasiswa. Ketentuan dan jadwal registrasi mengacu pada Pengumuman Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Pengajaran UGM tentang Hasil Seleksi dan Prosedur Registrasi Calon Mahasiswa Baru Program Profesi Universitas Gadjah Mada. Prosedur registrasi yang dilakukan meliputi:

- a. Mengisi/*review* Biodata PDDIKTI
- b. Mengunggah dokumen hasil pemindaian (*scan*) Kartu Perlindungan Kesehatan (Kartu Indonesia Sehat atau Kartu Asuransi Kesehatan lainnya)
- c. Memberikan persetujuan terhadap pernyataan kesediaan menaati peraturan akademik dan tata perilaku mahasiswa UGM
- d. Melihat hasil verifikasi dokumen registrasi dan penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di akun SIMASTER UGM masing-masing
- e. Membayar UKT dengan memperhatikan petunjuk pembayaran UKT melalui *bank* mitra dan batas waktu pada tahapan pembayaran di akun registrasi masing-masing
- f. Mencetak Bukti Registrasi.

Calon mahasiswa yang mengalami kendala registrasi dapat menghubungi DPP UGM (Telepon: (0274) 6492626/ WhatsApp *Help Desk*: 08112941949) atau datang langsung ke DPP UGM di Jalan Pancasila Boulevard, Bulaksumur, Yogyakarta.

Mahasiswa program Reguler yang akan menempuh studi pada semester kedua wajib melakukan heregistrasi administratif dan heregistrasi akademik di awal semester sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk tetap terdaftar sebagai mahasiswa UGM. Mahasiswa yang tidak melakukan **heregistrasi** atau tidak **mendaftar ulang** sesuai dengan jadwal yang telah diatur akan diberikan status nonaktif dan dilakukan *log-off*, artinya tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik/pembelajaran pada semester tersebut.

**Heregistrasi administratif** dilakukan melalui proses pembayaran biaya pendidikan/UKT yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan tagihan melalui bank mitra UGM. Syarat dan prosedur pendaftaran ulang (heregistrasi) serta langkah-langkah pembayaran dapat dilihat pada Pengumuman Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Pengajaran UGM tentang Pendaftaran Ulang Mahasiswa Program Diploma, Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana Semester Gasal/Genap di laman <http://akademik.ugm.ac.id/>. Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar

Kuliah (KIP-K) atau Afirmasi Dikti dapat mengikuti informasi heregistrasi melalui laman <http://ditmawa.ugm.ac.id/kesejahteraan/>.

Mahasiswa yang tidak mampu membayar sebagian atau keseluruhan biaya pendidikan pada waktu heregistrasi dapat mengajukan surat permohonan keringanan atau penundaan pembayaran UKT kepada Dekan FK-KMK UGM melalui [https://simaster.ugm.ac.id/sireg/penyesuaian\\_ukt/](https://simaster.ugm.ac.id/sireg/penyesuaian_ukt/) dengan disertai bukti-bukti serta alasan-alasan yang sah dan dapat diterima untuk memperkuat permohonan. Hasil peninjauan/ verifikasi Prodi dan Fakultas terhadap permohonan tersebut dapat dilihat melalui notifikasi pada sistem.

**Heregistrasi akademik** dilakukan dengan melakukan pengisian KRS:

- 1) Mahasiswa melakukan bimbingan dan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik terkait rencana studi dan untuk mendapatkan persetujuan KRS (Kartu Rencana Studi). Kegiatan ini disebut sebagai **Bimbingan KRS** dan dapat dituliskan dalam "Catatan Bimbingan" pada fitur "Akademik" di SIMASTER UGM.
- 2) Mahasiswa mengisi KRS (pengambilan mata kuliah di satu semester) secara *online* melalui Sistem Informasi Akademik SIMASTER UGM.
- 3) Dosen Pembimbing Akademik memberikan persetujuan terhadap KRS yang diajukan dan mahasiswa dapat mengikuti kegiatan akademik.

### 3. Cuti Akademik

Mahasiswa yang karena sesuatu hal merencanakan berhenti mengikuti kegiatan akademik untuk sementara waktu atau akan izin Cuti Akademik pada semester depan harus mengikuti uraian prosedur sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Dekan FK-KMK UGM dan tembusan kepada Ketua Program Studi Profesi Dietisien, dengan alasan yang kuat dan harus diketahui oleh orang tua atau wali mahasiswa.
- b. Surat permohonan diberikan kepada Bagian Akademik Program Studi untuk dibuatkan surat pengantar kepada Dekan.
- c. Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik mengkaji permohonan dengan ketentuan:
  - 1) Pengajuan cuti dilakukan mahasiswa pada saat periode heregistrasi. Apabila mahasiswa mengajukan cuti akademik sebelum jadwal heregistrasi maka rentang waktu antara saat pengajuan cuti dan periode heregistrasi akan tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

- 2) Jika durasi cuti akademik lebih dari satu semester maka mahasiswa hanya diperbolehkan cuti maksimal 2 semester berturut turut.
  - 3) Waktu cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi.
- d. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memberikan keputusan cuti akademik dengan menetapkan status mahasiswa menjadi CUTI DENGAN IJIN pada semester berikutnya.

Mahasiswa dengan status cuti akademik tidak perlu melakukan heregistrasi administrasi dan heregistrasi akademik. Mahasiswa yang akan aktif kembali setelah cuti akademik harus mengajukan izin pengaktifan melalui SIMASTER UGM sejak semester ini, kemudian akan mendapatkan persetujuan dari Dekan beserta ketetapan besaran kewajiban biaya pendidikan yang harus dibayarkan pada periode heregistrasi semester depan.

## **B. Orientasi dan Pematapan Materi**

Setiap mahasiswa yang telah terdaftar sebagai peserta didik Program Studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM mempunyai hak untuk mengikuti kegiatan pendidikan pada semester tersebut. Pada awal kegiatan pendidikan, mahasiswa mendapatkan orientasi pengenalan kampus (ke-UGM-an) dan sistem pendidikan di program studi serta pematapan materi bidang gizi dan dietetik, *evidence-based practice* dan penelitian. Orientasi dan pematapan materi dilakukan melalui kegiatan **Kuliah Perdana** dalam **Mata Kuliah Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien**.

Dalam Kuliah Perdana, mahasiswa memperoleh paparan keterampilan klinis dan kesempatan berdiskusi dengan dosen pakar sebagai persiapan sebelum melaksanakan praktik lapangan dan penugasan pendidikan profesi dietisien. Kemampuan berpikir kritis dan pendidikan sepanjang hayat melalui *reflective practice* disiapkan bagi mahasiswa melalui kegiatan ini. Sesi praktikum keterampilan klinik (*skills lab*) dalam Kuliah Perdana wajib diikuti secara luring oleh seluruh mahasiswa.

Di samping Kuliah Perdana, mahasiswa Profesi Dietisien program Reguler melaksanakan kegiatan pendidikan interprofesional (***Interprofessional Education/ IPE***) selama satu pekan dengan beban studi 1 sks pada Mata Kuliah Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien. Mahasiswa melakukan simulasi kolaborasi antar profesi dengan mahasiswa profesi dokter dan ners dalam menangani kasus rawat inap.

### C. Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan bentuk kegiatan pengalaman kerja mahasiswa, berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu untuk memperoleh keterampilan (kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen). Teknis penyelenggaraan pendidikan Profesi Dietisien dijelaskan sebagai berikut.

1. Penetapan lahan praktik sesuai bidang pendidikan profesi dan alokasi waktu pembelajaran diikuti persiapan administrasi dan perizinan oleh prodi ke lahan praktik.

#### Lahan Praktik

Dengan skema pembelajaran *internship*, mahasiswa menjalani proses pembelajaran di beberapa lahan praktik, yaitu rumah sakit (bangsal Penyakit Dalam Dewasa, ICU/PICU/NICU, Maternal dan Anak, klinik gizi serta instalasi gizi), dinas kesehatan, puskesmas, pusat kebugaran dan pelatihan atlet (*sport center*), dan institusi penyelenggaraan makanan (katering). Kriteria tempat pengembangan keterampilan yang digunakan untuk praktik pendidikan profesi antara lain:

- a. Sesuai dengan tujuan praktik dan mendukung proses pembelajaran profesi dietisien, yakni memberi kesempatan kepada peserta didik untuk kontak dengan klien, mempelajari berbagai keterampilan, mengintegrasikan pengetahuan, dan memacu kemampuan berpikir kritis.
  - b. Mempunyai pembimbing/instruktur praktik yang kompeten pada bidangnya
    - 1) Instruktur pada Rumah Sakit: minimal 1 orang ahli gizi dengan pendidikan terakhir D4/S1/S2 dan RD, pengalaman kerja  $\geq 5$  tahun
    - 2) Instruktur pada Komunitas dan Manajemen Penyelenggaraan Makanan (MPM): kualifikasi pendidikan terakhir D4/S1/S2 dengan pengalaman kerja  $\geq 5$  tahun
  - c. Memiliki perjanjian kerja sama dengan universitas atau fakultas.
2. Penjelasan maksud dan tujuan pendidikan profesi, teknis rotasi dan proses pembelajaran selama di lahan praktik (termasuk jadwal kegiatan stase yang memuat tanggal dan tempat penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta nama pembimbing/instruktur), mekanisme pembimbingan, dan sistem penilaian dilakukan melalui kegiatan **pembekalan mata kuliah** kepada mahasiswa dan **apersepsi** dengan dosen dan instruktur sebelum pelaksanaan praktik lapangan, yang dilengkapi dengan modul mata kuliah dan *log book* profesi dietisien.

## **Modul Mata Kuliah**

Digunakan sebagai panduan rotasi/praktik bagi mahasiswa, dosen, dan instruktur, yang berisi:

- deskripsi mata kuliah
- capaian pembelajaran
- topik/materi yang terkait dengan capaian pembelajaran
- metode pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran
- pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa
- waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran.

### ***Log book***

Kegiatan harian dituliskan mahasiswa setiap hari dalam *log book* dengan format yang disediakan oleh prodi dan setelah diisi lengkap kemudian diketahui (paraf) oleh pembimbing atau instruktur sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan praktik.

Pembimbing pendidikan profesi gizi terdiri dari 2 macam, yaitu Dosen dan Instruktur/CI.

### **Dosen**

Dosen program profesi memiliki persyaratan:

- a. Kualifikasi akademik minimal S-2 yang relevan dengan program studi gizi
- b. Berpengalaman kerja paling sedikit 5 tahun (bidang gizi klinik/ gizi masyarakat/ penyelenggaraan makanan)
- c. Setiap dosen, termasuk yang ada di tempat praktik yaitu rumah sakit, puskesmas dan lainnya, memiliki Surat Keputusan dari Pimpinan Perguruan Tinggi sebagai dosen.

Peranan Dosen adalah menetapkan kompetensi yang akan dicapai dalam praktik, melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan/instruktur atau pihak lain, meneliti dan mengoreksi semua intervensi dan laporan praktik serta memberi nilai praktik sesuai kompetensi. Dosen yang menjalankan proses pembelajaran profesi dietisien tercantum pada tabel 4.

**Tabel 4. Dosen Pengampu Pembelajaran Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM**

No	Nama Dosen	Bidang Rotasi yang Diampu
1	Prof. Dr. Lily Arsanti Lestari, STP, MP	MPM
2	Prof. Dr. Siti Helmyati, DCN, M.Kes	Gizi Masyarakat
3	R. Dwi Budiningsari, SP, M.Kes, Ph.D	MPM
4	Dr. Mirza Hapsari Sakti Titis Penggalih, S.Gz, M.P.H, RD	Gizi Olah raga
5	Prof. Dr. Susetyowati, DCN, M.Kes	Gizi Klinik
6	Tony Arjuna, S.Gz, M.Nut.Diet, AN, APD., Ph.D	Gizi Klinik
7	Yayuk Hartriyanti, SKM, M.Kes	Gizi Masyarakat
8	Dr. dr. Emy Huriyati, M.Kes	Gizi Masyarakat
9	Dr. Fatma Zuhrotun Nisa', STP, MP	MPM
10	Mutiara Kusuma, S.Gz, MIPH, Ph.D, RD	Gizi Masyarakat
11	Dian Caturini Sulistyoningrum, B.Sc, M.Sc, Ph.D	Gizi Olah raga
11	Perdana Samekto Tyasnugroho S, S.Gz, M.Sc, Ph.D, RD	Gizi Klinik
12	Aviria Ermamilia, S.Gz, M.Gizi, RD	Gizi Klinik
13	Yosephin Anandati Pranoto, S.Gz, M.Sc, RD	Gizi Klinik
14	Riani Witaningrum, S.Gz, M.Sc, RD	Gizi Klinik
15	Ika Ratna Palupi, S.Gz., M.Sc, RD	MPM
16	Yeni Prawiningdyah, SKM, M.Kes	MPM
17	Retno Pangastuti, DCN, M.Kes	MPM
18	Agus Santoso, S.Gz, M.P.H, RD	Gizi Klinik
19	Meike Mayasari, S,Gz, M.P.H, RD	Gizi Klinik

**Instruktur Pendidikan Profesi/Instruktur Klinik/ *Clinical Instructor* (CI)**

Merupakan pembimbing yang ada di lahan praktik, dengan kualifikasi berikut selain persyaratan latar belakang pendidikan yang telah disebutkan pada poin C.1.

- a. Mempunyai pengalaman yang sesuai dengan bidangnya
- b. Ditunjuk oleh lahan praktik dan disetujui oleh institusi pendidikan
- c. Mengikuti pertemuan dan pelatihan pembimbing.

Peranan CI adalah:

- a. Memberikan orientasi dan penjelasan  
Orientasi pada umumnya dilakukan pada hari pertama mahasiswa melaksanakan praktik sedangkan kegiatan bimbingan dilaksanakan dalam bentuk laporan pagi, diskusi kasus, dan/atau *bedside teaching*.
- b. Memberikan informasi dan data untuk kelancaran pelaksanaan praktik
- c. Memberi nilai praktik dan perilaku profesional
- d. Menandatangani *log book* kegiatan harian mahasiswa.

3. Proses pendidikan di lahan praktik sesuai jadwal dan rotasi kelompok  
Kegiatan pendidikan profesi di lahan praktik dilakukan **secara individu** dengan pendekatan studi kasus berupa praktik mandiri dan tersupervisi.  
Mahasiswa program reguler melakukan praktik kerja lapangan di setiap lahan praktik pada jadwal yang sama dengan beberapa peserta didik lain yang ditetapkan sebagai satu kelompok mahasiswa. Jadwal rotasi Prodi Profesi Dietisien setiap *batch* mahasiswa ditetapkan oleh Bagian Akademik Program Studi.  
Mahasiswa program RPL melaksanakan proses pembelajaran dengan menyelesaikan sisa sks yang harus ditempuh hingga lulus sesuai dengan pemenuhan capaian pembelajaran program studi Profesi Dietisien. Aktivitas pembelajaran selama 1 semester dilakukan di instansi kerja masing-masing mahasiswa atau di instansi lain yang berada di kawasan sekitar domisili mahasiswa program RPL.
4. Supervisi terstruktur oleh program studi ke lahan praktik  
**Supervisi Lahan Praktik**  
merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantau proses praktik kerja lapangan di lokasi praktik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Supervisi dilakukan oleh dosen pembimbing/ supervisor dari Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM yang telah ditentukan dalam bentuk kunjungan ke lahan praktik sebanyak 1 kali pada masing-masing periode praktik. Secara rinci, kegiatan supervisi meliputi:
  - a. Melaporkan diri ke bagian Diklat/Diklit, Instalasi Gizi atau Kantor Administrasi RS
  - b. Menemui mahasiswa yang berada di lokasi praktik serta melakukan pemantauan kehadiran dan kegiatan mahasiswa pada waktu kunjungan tersebut
  - c. Melakukan koordinasi dengan koordinator pembimbing dan pembimbing lahan praktik/CI terkait proses praktik kerja lapangan (kelengkapan administrasi surat-menyurat dan pembiayaan, penilaian mahasiswa) dan identifikasi kendala atau permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan praktik
  - d. Mencatat hasil supervisi dan menyerahkan kepada Ketua Prodi Profesi Dietisien.
5. Penyusunan laporan individu praktik kerja lapangan oleh mahasiswa dan evaluasi oleh instruktur.
6. Presentasi laporan secara individual di lahan praktik atau program studi.  
Presentasi dapat dilakukan dengan penjadwalan satu kelompok mahasiswa per sesi presentasi dan menggunakan media telekonferensi yang difasilitasi oleh Bagian Akademik Program Studi.

### Alokasi waktu pendidikan

Kegiatan perkuliahan dan praktik diselenggarakan sesuai dengan jam kerja di institusi tempat pendidikan Profesi Dietisien. Alokasi waktu pembelajaran mata kuliah di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM ditunjukkan pada tabel 5. Waktu pendidikan belum termasuk waktu untuk kegiatan pembekalan, libur antar rotasi, ujian komprehensif (OSCE), persiapan ujian (*try out*) dan uji kompetensi (*exit exam*).

Tabel 5. Alokasi Waktu Pendidikan Profesi Dietisien FK-KMK UGM

Stase/Mata Kuliah	sks	Menit	Jam	Minggu	Hari			
					Total	Orientasi	Praktik	Diskusi & Ujian
1. Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien	3	8160	136	3	17	12	2	3
2. Asuhan Gizi Penyakit Tidak Menular	6	16320	272	6	34	2	30	2
3. Asuhan Gizi Bedah dan Kritis	4	10880	181	4	23	1	21	1
4. Asuhan Gizi Defisiensi, Infeksi, dan Penyakit Menular	2	5440	91	2	12	1	10	1
5. Asuhan Gizi Ibu dan Anak	2	5440	91	2	12	1	10	1
6. Pelayanan Gizi Olahraga dan Kebugaran	3	8160	136	3	17	1	15	1
7. Program dan Pelayanan Gizi Masyarakat	5	13600	227	5	28	1	25	2
8. Manajemen Gizi Rumah Sakit	5	13600	227	5	29	1	26	2
9. Manajemen Gizi Industri Makanan	3	8160	136	3	17	1	15	1
10. Tugas Akhir	5	13600	227	5	28	1	26	1
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>103360</b>	<b>1724</b>	<b>38</b>	<b>217</b>	<b>22</b>	<b>180</b>	<b>15</b>

### D. Metode Pembimbingan

Peserta didik program profesi merupakan pembelajar dewasa yang memiliki karakteristik berikut (Knowles, 1990):

1. Memiliki tujuan khusus
2. Memerlukan tujuan dan sasaran yang jelas
3. Belajar secara sukarela
4. Memerlukan pemaknaan dan relevansi

5. Membutuhkan *feedback*
6. Membutuhkan refleksi

Pendidikan Klinis adalah proses pembelajaran yang berfokus dan melibatkan pasien serta masalah kesehatan terkait, dilaksanakan di dalam konteks pelayanan kesehatan di mana peserta didik dan pendidik memberikan pelayanan kepada pasien sekaligus melakukan proses pembelajaran. Prinsip Pendidikan Klinik:

1. Berdasarkan kompetensi (*competency based*)
2. Berpusat pada mahasiswa (*student centered*)
3. Berbasis pasien/pelayanan (*patient/service-based*)
4. Sesuai kebutuhan mahasiswa (*flexible for individual need*)
5. Pembimbingan klinik (*supervised/coached*)
6. Terstruktur (*structured*)
7. Jaminan Mutu (*quality assured*)
8. Profesionalisme

Metode pembimbingan klinik diilustrasikan pada gambar 1.



**Gambar 1. Metode Pembimbingan Klinik**

Sumber: Materi “Metode Pembimbingan dan Penilaian Klinik” (Suhoyo, 2021)

Beberapa bentuk pembelajaran dan metode pembimbingan klinik yang diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM sebagai berikut.

### 1. Kuliah

Dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah (*lecture*), yaitu penyampaian informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik dengan bantuan media visual/audiovisual. Aktivitas kuliah dalam pendidikan profesi dietisien dilakukan sebelum mahasiswa memulai kegiatan praktik kerja lapangan yang berupa orientasi dan pematapan materi, yaitu Kuliah Perdana oleh dosen pakar dari prodi dan FK-KMK, maupun praktisi dari rumah sakit, dinas kesehatan dan puskesmas.

## 2. Seminar

Dilakukan pada rotasi gizi klinik sebanyak 3 kali per mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Gizi Penyakit Tidak Menular; Asuhan Gizi Defisiensi Gizi, Infeksi dan Penyakit Menular; serta Asuhan Gizi Bedah dan Kritis; berupa mini seminar kasus dan referat yang dilengkapi dengan *evidence-based*. Mini seminar kasus merupakan kegiatan belajar bagi mahasiswa dengan menampilkan hasil asuhan gizi kasus dan atau analisis masalah di tempat praktik sesuai stase yang diambil mahasiswa, sedangkan mini seminar referat adalah kegiatan belajar di mana mahasiswa menampilkan *critical appraisal* dari suatu hasil penelitian atau artikel ilmiah.

Mini seminar bertujuan untuk diseminasi/ *update* ilmu pengetahuan terbaru di bidang gizi. Audiens forum ilmiah ini adalah praktisi kesehatan, akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum. Kegiatan dijadwalkan dalam kelompok kecil sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk saling belajar dengan menjadi pemateri sekaligus audiens.

## 3. Praktikum Keterampilan Klinik (*Skills Lab*)

Pembelajaran melalui praktikum dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar keterampilan yang lebih kuat. Aktivitas praktikum keterampilan klinik dalam pendidikan profesi dietisien dilakukan sebelum mahasiswa memulai kegiatan praktik kerja lapangan yang meliputi praktik *Nutrition Focused Physical Examination* (NFPE) dan pengukuran somatotipe atlet dalam Mata Kuliah Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien.

## 4. *Bedside Teaching*

*Bedside Teaching* (BST) merupakan metode pembimbingan klinik melalui praktik langsung dengan pasien/klien di pelayanan/komunitas, yaitu suatu proses pembelajaran di mana mahasiswa berinteraksi langsung dengan pasien/klien sesungguhnya di bawah bimbingan. Tujuan metode pembimbingan klinik ini adalah memberikan *role model* seorang profesi kesehatan, memberikan pengalaman peserta didik berpartisipasi dalam praktik klinik, dan mendukung perubahan peserta didik dari *passive observer* menjadi *actor in performance*.

Dalam pelaksanaan BST, mahasiswa melakukan suatu kompetensi, misalnya konseling gizi atau pengukuran antropometri secara langsung di hadapan atau di samping pasien/klien dan dosen atau CI serta terjadi interaksi aktif antara pasien (dan/atau keluarganya), mahasiswa, dan dosen atau CI. Kegiatan pembelajaran BST dapat dilakukan dengan model *The Five Steps Mikroskill*, yaitu suatu teknik yang

digunakan dalam model pembelajaran di pendidikan klinik yang bertujuan mengoptimalkan pencapaian kompetensi klinik dalam waktu yang terbatas yang dapat dilakukan di Rawat Inap dan Rawat Jalan.

Model BST:

- a. Sebelum interaksi:
  - 1) Persiapan peserta didik
  - 2) Menetapkan dan menyepakati target (alasan mempelajari topik BST dan target peserta didik)
  - 3) Persiapan pasien/klien (pemilihan dan penjelasan peran yang diharapkan)
- b. Saat interaksi
  - 1) Tujuan 1: Observasi (Mengamati peserta didik berinteraksi dengan pasien/klien)
  - 2) Tujuan 2: Demonstrasi (Peserta didik mengamati interaksi CI Dietisien dengan pasien/klien)
- c. Setelah interaksi
  - 1) Menanyakan dan mendiskusikan proses, hasil, interpretasi dan alasannya
  - 2) Refleksi
  - 3) Memberikan *feedback* konstruktif
  - 4) Menyampaikan prinsip-prinsip umum jika menghadapi kasus serupa.

## 5. Tutorial Klinik

Tutorial Klinik adalah suatu kegiatan pembelajaran berupa diskusi dalam kelompok kecil yang difasilitasi oleh pembimbing/instruktur dari bidang terkait, yang berorientasi pada masalah pasien, klien atau pelayanan. Tutorial ditujukan untuk pengembangan *self directed learning* dan *reasoning*, bukan merupakan kegiatan 'Tentir', 'Responsi' atau 'Presentasi Kasus'. Pasien dengan perjalanan penyakit dan penanganannya menjadi dasar dan fokus tutorial.

Metode ini dilakukan sebagai pendampingan untuk memfasilitasi penerapan keilmuan mahasiswa pada masalah nyata pasien/klien karena dasar-dasar teori yang dipunyai mahasiswa masih terfragmentasi dan pengalaman berhadapan dengan pasien/klien yang belum banyak, serta masalah dalam praktik mungkin belum dibahas dalam teori. Pelaksanaan Tutorial Klinik terdiri atas:

- a. Identifikasi kasus dan pemilihan kasus
- b. Belajar mandiri: *follow-up* pasien/klien, diskusi dengan pembimbing, membaca referensi

- c. Tutorial (target: masalah pasien/klien, diagnosis/penetapan masalah dan penyebab, terapi)
- d. Umpan balik dan penilaian tutorial klinik.

## **6. Laporan/Diskusi Kasus**

Diskusi berdasarkan kasus adalah diskusi mahasiswa dengan dosen atau CI berdasarkan kasus atau kegiatan praktik yang dikelola/ditemui oleh mahasiswa di tempat pelayanan pada suatu pertemuan terjadwal. Aktivitas ini termasuk metode pembimbingan melalui bimbingan berbasis kasus pasien/klien/ pelayanan/ komunitas. Pelaksanaannya terdiri atas:

- a. Mahasiswa mempresentasikan kasus/ kegiatan praktik. Presentasi secara umum berisi deskripsi kasus/kegiatan yang dikelola, analisis kasus, tata laksana/ intervensi, dan refleksi.
- b. Diskusi
- c. *Feedback*, yaitu informasi spesifik dari pembimbing kepada peserta didik tentang performa peserta didik tersebut berdasarkan hasil observasi langsung yang dibandingkan dengan standar (panduan, referensi, dll) dengan tujuan semata-mata untuk memperbaiki performa peserta didik.

## **7. Reflective Practice**

*Reflective practice* adalah suatu kegiatan pembelajaran berupa analisis suatu kasus sehingga meningkatkan pemahaman terhadap kasus. Kasus bisa diperoleh pada konteks klinik, masyarakat, dan penyelenggaraan makanan. Analisis dapat berupa analisis medis atau analisis aspek perilaku, sosial ekonomi, budaya, dan sistem pelayanan kesehatan.

Refleksi dilakukan sebagai penerapan *Continuing Professional Development*, yaitu pengalaman yang diperoleh dari proses pendidikan, pengalaman di klinik/ tempat praktik, dan pengalaman pribadi lain akan membentuk pengetahuan baru peserta didik. Langkah-langkah refleksi kasus:

- a. Deskripsi kasus yang diambil
- b. Identifikasi emosi pribadi yang terlibat dalam kasus
- c. Evaluasi pengalaman selama menangani pasien/klien
- d. Analisis hal-hal yang dipelajari dari kasus (dengan menggunakan referensi/ pendekatan *evidence-based*)
- e. Kesimpulan
- f. Tindak lanjut jika terjadi kasus serupa.

Tujuan refleksi kasus:

- a. Membantu menghubungkan antara kegiatan klinik yang dilakukan dengan target kompetensi yang harus dicapai
- b. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, bersikap terbuka terhadap perbedaan ide dan selalu mengantisipasi konsekuensi tindakan yang dilakukan pada pasien/klien
- c. Membantu retensi pengalaman dalam menangani kasus menjadi "pembelajaran bermakna".

Pembelajaran yang dikembangkan di UGM berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* (SCL) dengan memanfaatkan sistem pengelolaan pembelajaran atau *learning management system* (LMS). Pembelajaran daring (*online*) dilakukan jika seluruh materi dan interaksi pembelajaran sepenuhnya terjadi secara daring, seperti pada kegiatan presentasi kasus serta mini seminar mahasiswa profesi dietisien. Pembelajaran bauran (*blended/hybrid learning*) yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka kelas dengan pembelajaran interaktif melalui daring (*online*) dengan menggunakan teknologi informasi dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran lulusan dilakukan dalam kegiatan Kuliah Perdana khususnya bagi mahasiswa program RPL.

## E. Metode Asesmen

Asesmen adalah prosedur untuk mendapatkan informasi dari proses serta hasil pembelajaran sehingga dapat diketahui taraf pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai peserta didik. Kegiatan asesmen selama proses pendidikan di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM mengadopsi **prinsip-prinsip penilaian** dalam [Standar Pendidikan Universitas Gadjah Mada](#), yaitu prinsip integritas, edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip integritas: penilaian mendorong mahasiswa bersikap dan berperilaku jujur.
2. Prinsip edukatif: penilaian dapat memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
3. Prinsip otentik: penilaian berorientasi pada hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Capaian pembelajaran mata kuliah dinilai dengan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat kompetensinya.
4. Prinsip objektif: penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

5. Prinsip akuntabel: penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
6. Prinsip transparan atau keterbukaan: prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam asesmen pembelajaran mahasiswa dilakukan oleh dosen dan CI/instruktur pendidikan profesi dietisien yang bertujuan untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar mahasiswa serta mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. FK-KMK UGM merupakan institusi yang menerapkan *Programmatic Assessment*, yaitu setiap kompetensi dinilai menggunakan berbagai metode penilaian dan setiap metode penilaian dapat menginformasikan beberapa kompetensi yang dicapai mahasiswa. Penilaian Pendidikan Klinik dilakukan oleh para ahli, berkesinambungan dengan pembelajaran, berkelanjutan, mengambil banyak sampel performa mahasiswa, menggunakan banyak metode, nilai akhir didasarkan pada nilai kumulatif seluruh metode penilaian yang digunakan, dan hasil penilaian digunakan untuk pembelajaran dan *feedback (assessment for learning)*.

Penilaian tiap materi bidang dilakukan secara terintegrasi, yakni nilai akhir mata kuliah dapat berasal dari beberapa komponen kompetensi, meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, dengan persentase yang berbeda-beda sesuai dengan capaian pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) mata kuliah.

1. Aspek Pengetahuan: penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis.
2. Aspek Sikap: dinilai dari tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat. Dalam pendidikan profesi dietisien, penilaian dilakukan terhadap perilaku profesional.
3. Aspek Keterampilan: penilaian dilakukan di kelas atau di lahan praktik dengan tindakan langsung dalam mengerjakan suatu pokok bahasan tertentu.

Evaluasi pembelajaran dan asesmen sebagai proses mengukur (*measuring/scoring*) capaian pembelajaran atau kompetensi mahasiswa Prodi Profesi Dietisien FK-KMK dilakukan dengan berbagai metode berikut.

### **1. Kuis**

Merupakan ujian tulis untuk menilai aspek kognitif (capaian pembelajaran pengetahuan). Materi kuis dalam penilaian di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM berasal dari semua bahan Kuliah Perdana sesuai dengan topik yang ditentukan oleh

program studi dan disiapkan oleh dosen pengampu Kuliah Perdana dengan bentuk soal pilihan ganda (*non vignette/vignetted multiple choice question*). Kuis dilaksanakan pada akhir penyelenggaraan mata kuliah Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien dengan jadwal ditetapkan oleh program studi dan menggunakan media *Learning Management System* (LMS). Mahasiswa yang tingkat kehadirannya dalam Kuliah Perdana kurang dari 90% diperkenankan mengikuti kuis dengan rekomendasi dari dosen koordinator mata kuliah.

## 2. Penugasan Terstruktur

Metode evaluasi pembelajaran berupa penugasan individu mahasiswa Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM menggunakan beberapa bentuk berikut.

### a. Telaah kasus

Penyusunan laporan studi kasus asuhan gizi/NCP dan atau analisis masalah di tempat praktik sesuai stase yang diambil. Dilakukan pada rotasi gizi klinik, gizi masyarakat dan MPM. Komponen laporan kasus asuhan gizi mencakup skrining gizi, asesmen, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring evaluasi, dokumentasi dan refleksi kasus.

### b. Responsi

Ujian tertulis yang bertujuan mengevaluasi pemahaman konsep dan keterampilan praktikum mahasiswa pada kegiatan *skills lab* NFPE di mata kuliah Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien.

### c. Refleksi

Penyusunan tugas *reflective practice* pada mata kuliah Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien dan refleksi kasus pada setiap laporan kasus di rotasi gizi klinik.

### d. Penulisan ilmiah

Penyusunan laporan praktik kerja lapangan pada rotasi gizi masyarakat dan laporan penelitian/proyek/program pada mata kuliah Tugas Akhir.

## 3. Presentasi Kasus

Merupakan penilaian berdasarkan kasus pasien/klien di pelayanan/komunitas (*Case Based Discussion/CBD*). Metode ini menilai kemampuan penalaran mahasiswa sehingga dapat memahami dasar/alasan di balik sebuah keputusan pada praktik klinik/lapangan, berdasarkan kasus. Mahasiswa menampilkan hasil asuhan gizi kasus dan atau analisis masalah di tempat praktik sesuai stase yang diambil. Proses penilaian terdiri dari Presentasi, Diskusi/ Tanya-Jawab dan *Feedback*. Peran penilai adalah melakukan verifikasi kasus dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan

yang berhubungan dengan pengelolaan kasus, menilai pemahaman mahasiswa melalui presentasi lisan dan laporan kasus, serta memberikan umpan balik kepada mahasiswa.

#### **4. Referat**

Merupakan tugas individu makalah yang membahas sebuah topik tertentu, berupa telaah kritis terhadap suatu hasil penelitian/ artikel dalam jurnal ilmiah dan disampaikan dalam kegiatan mini seminar gizi klinik. Sebagaimana kegiatan presentasi kasus, kegiatan mini seminar referat menerapkan teknik penilaian ujian lisan melalui sesi tanya-jawab dengan audiens dan penilai.

#### **5. Portofolio**

Merupakan sekumpulan informasi pribadi berisi catatan dan dokumentasi atas pencapaian kinerja mahasiswa yang dibuat dengan tujuan untuk mendokumentasikan suatu perkembangan guna mengukur tujuan yang telah dicapai. Penilaian ini diterapkan pada rotasi gizi masyarakat. Komponen dasar portofolio terdiri atas:

- a. Daftar kompetensi yang ditetapkan
- b. Bukti terpilih yang menunjukkan perkembangan atau pencapaian kompetensi
- c. Refleksi tentang *gap* antara kompetensi yang harus dicapai dan kemampuan saat ini
- d. Rencana aksi untuk mengatasi *gap*
- e. Bukti pelaksanaan rencana aksi.

#### **6. Direct Observation Assessment (DOA)**

Metode penilaian ini dilakukan langsung dengan pasien/klien di pelayanan/komunitas. Mahasiswa profesi dietisien menerapkan keterampilan klinik pada pasien/klien secara langsung, sedangkan penilai (dosen atau CI) melakukan observasi langsung serta memberikan penilaian performa dan keterampilan (*hard skill* dan *soft skill*) mahasiswa saat melakukan kegiatan praktik. Penilaian *hard skill* mencakup keterampilan praktik yang menjadi kompetensi seorang dietisien, seperti kemampuan anamnesis riwayat gizi, pengukuran antropometri, kolaborasi, dan komunikasi pada kegiatan konseling atau penyuluhan gizi. Penilaian *soft skill* atau kinerja profesional meliputi aspek-aspek kedisiplinan, kejujuran, kerja sama, tanggung jawab dan inisiatif.

Proses penilaian DOA sebagai berikut:

- a. Persiapan

- 1) Menilai kesiapan mahasiswa
  - 2) Menetapkan dan menyepakati target (satu atau beberapa komponen penilaian)
  - 3) Persiapan pasien/klien (pemilihan pasien/klien yang tepat)
- b. Pelaksanaan penilaian
- 1) Mahasiswa mengelola pasien/klien sesuai target penilaian seperti kegiatan sehari-hari
  - 2) Penilai mengamati interaksi antara mahasiswa dan pasien/klien
  - 3) Penilai mencatat kelebihan dan aspek-aspek yang harus ditingkatkan oleh mahasiswa
- c. Pemberian *feedback*
- 1) Mahasiswa melakukan refleksi
  - 2) Penilai menyampaikan kelebihan dan aspek-aspek yang harus ditingkatkan oleh mahasiswa
  - 3) Penilai menyampaikan hasil penilaian
  - 4) Penilai dan mahasiswa merencanakan kegiatan untuk perbaikan.

Keunggulan metode penilaian ini antara lain merupakan bagian integral dari kegiatan rutin sehari-hari yang dilakukan oleh peserta didik, berinteraksi dengan berbagai macam kasus, dan lebih objektif. *Feedback* dalam metode observasi langsung dilakukan segera setelah penilaian, yaitu hasil penilaian sekaligus dapat digunakan sebagai *feedback* terhadap penampilan (*performance*) mahasiswa.

## 7. Penilaian Perilaku Profesional

Penilaian perilaku profesional, disebut juga kondite, adalah penilaian perilaku profesional sehari-hari selama mahasiswa mengikuti magang yang difokuskan pada aspek kedisiplinan, tanggung jawab, inisiatif, kejujuran, dan kemampuan kerja sama dengan pasien, keluarga pasien, sejawat, profesi kesehatan lain profesi lain yang terkait. Tujuan penilaian perilaku profesional yaitu membina mahasiswa agar berperilaku profesional, bermoral, dan beretika dalam praktik kegizian melalui penilaian objektif oleh beberapa penilai (dosen dan CI) dalam situasi yang berbeda-beda untuk menanamkan sikap kinerja profesional sejak dini dan dilakukan secara terus-menerus.

Penilaian **Kedisiplinan** didasarkan pada indikator berikut:

- a. Ketepatan waktu datang (presensi)
- b. Ketepatan dalam menepati perjanjian

- c. Ketaatan terhadap peraturan yang berlaku (tata tertib, cara berpakaian, bersikap, sopan santun, turut memelihara alat-alat serta sarana-prasarana)
- d. Ketaatan pada tata cara pemeriksaan dan perekaman hasil pemeriksaan.

Penilaian **Tanggung Jawab** didasarkan pada indikator berikut:

- a. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- b. Pengembangan sikap teliti, cepat, dan tanggap.

Penilaian **Inisiatif** didasarkan pada indikator berikut:

- a. Menyadari kebutuhan akan pengetahuan dan bimbingan
- b. Menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan, perasaan, dan harapan orang lain (pasien, teman, pembimbing, instruktur, staf di institusi, dll)
- c. Menyadari keterbatasan diri sendiri dan kemauan untuk meminta bantuan
- d. Menunjukkan kepekaan sosial kepada pasien.

Penilaian **Kejujuran** didasarkan pada indikator berikut:

- a. Kejujuran dalam mengerjakan tugas, tidak plagiat
- b. Bersikap menjaga integritas/citra sivitas akademika.

Penilaian **Kerja sama** didasarkan pada indikator berikut:

- a. Mampu bekerja sama dengan orang lain
- b. Kemampuan berkomunikasi efektif dengan pasien dan keluarganya
- c. Mampu memberikan umpan balik yang membangun.

## **F. Penilaian dan Evaluasi Hasil Belajar**

Penilaian (*grading*) adalah proses penyematan atribut atau kuantitas berupa angka/huruf terhadap hasil asesmen dengan cara membandingkannya terhadap suatu instrumen standar tertentu, berupa kunci jawaban, daftar periksa (*checklist*), pedoman penilaian atau rubrik. Hasil pengukuran/asesmen capaian pembelajaran pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pendidikan profesi dietisien dibandingkan dengan instrumen standar kunci jawaban (pada kuis, OSCE dan uji kompetensi) atau rubrik (pada laporan kasus/ kegiatan praktik, portofolio, dan observasi praktik/seminar/perilaku profesional). Hasil ukur atau skor dikonversi menjadi nilai mutu (A, B, C, D, E).

### **Rubrik**

Dosen dan CI melakukan observasi terhadap proses belajar yang dilakukan selama masa studi mahasiswa dan teknik penilaian observasi langsung terutama digunakan pada penilaian sikap dan keterampilan. Untuk menyamakan standar penilaian oleh masing-masing penilai, telah ditetapkan standar kriteria penilaian (rubrik) pada setiap penugasan

dengan deskripsi rubrik tercantum dalam setiap modul mata kuliah. Skala penilaian rubrik pada setiap mata kuliah menggunakan skor 0 – 4 dengan keterangan berikut.

Skor 0: penampilan kerja tidak dapat diamati (tidak diperhitungkan dalam penilaian)

Skor 1: tidak melaksanakan rubrik/kriteria penilaian tersebut (<50%)

Skor 2: penampilan kerja di bawah standar atau ada kekurangan >2 poin (50%-70%)

Skor 3: penampilan kerja cukup atau masih ada kekurangan 1-2 poin (70%-85%)

Skor 4: penampilan kerja di atas rata-rata atau sesuai standar (85%-100%).

Evaluasi hasil belajar pada prinsipnya adalah untuk memberikan umpan balik kepada dosen dan mahasiswa dalam menentukan tingkat keberhasilan tertentu serta untuk mengetahui keberhasilan, hambatan, dan permasalahan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Proses pengambilan keputusan atas kinerja belajar (serangkaian capaian pembelajaran pada tahap tertentu) mahasiswa digunakan sebagai patokan untuk menentukan mahasiswa lulus atau perlu perbaikan.

### Nilai Mata Kuliah

Nilai akhir mata kuliah ditentukan berdasarkan nilai ujian dan komponen penilaian lain dengan pembobotan yang mencerminkan capaian pembelajaran mata kuliah.

**Tabel 6. Konversi Nilai Huruf, Bobot Nilai dan Persentase Capaian**

Nilai Huruf	Bobot Nilai	Persentase Capaian
<b>A</b>	3,76 - 4,00	80,00 - 100,00
<b>A-</b>	3,51 - 3,75	75,00 - 79,99
<b>A/B</b>	3,26 - 3,50	70,00 - 74,99
<b>B+</b>	3,01 - 3,25	67,00 - 69,99
<b>B</b>	2,76 - 3,00	65,00 - 66,99
<b>B-</b>	2,51 - 2,75	62,00 - 64,99
<b>B/C</b>	2,26 - 2,50	60,00 - 61,99
<b>C+</b>	2,01 - 2,25	57,00 - 59,99
<b>C</b>	1,76 - 2,00	55,00 - 56,99
<b>C-</b>	1,51 - 1,75	52,00 - 54,99
<b>C/D</b>	1,26 - 1,50	50,00 - 51,99
<b>D+</b>	1,01 - 1,25	47,00 - 49,99
<b>D</b>	0,01 - 1,00	45,00 - 46,99
<b>E</b>	0	0

Sumber: Peraturan Rektor UGM No. 23 Tahun 2024 Tentang Pendidikan

Nilai kumulatif dari berbagai teknik penilaian dan instrumen penilaian mata kuliah profesi dietisien dikonversi menjadi nilai huruf (tabel 6). Konversi dari bobot nilai kumulatif 0 – 4 menjadi nilai huruf berlaku pada nilai mata kuliah selain Tugas Akhir sedangkan konversi dari rata-rata nilai 0-100 menjadi nilai huruf digunakan dalam penetapan nilai mata kuliah Tugas Akhir.

Apabila nilai mata kuliah di bawah B atau kurang dari 2,76 maka dapat dilakukan perbaikan dalam bentuk diskusi kasus atau laporan kasus. Untuk menentukan keberhasilan atau kelulusan mahasiswa dalam penguasaan setiap kompetensi, dilakukan ujian kasus untuk setiap mata kuliah pada akhir praktik.

## G. Tugas Akhir

Tujuan pembelajaran tugas akhir adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pelayanan kegizian berdasarkan *evidence-based*. Tugas Akhir dikerjakan oleh mahasiswa dengan cara memilih 1 dari 4 bidang peminatan tugas akhir yang ditawarkan berikut:

1. Inovasi Bidang Gizi Klinik
2. Inovasi Bidang Gizi Masyarakat
3. Inovasi Bidang Gizi Olahraga
4. Inovasi Pangan dan Penyelenggaraan Makanan

Mulai semester genap 2025/2026, kegiatan tugas akhir di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM distatuskan sebagai Mata Kuliah Tugas Akhir dengan kode mata kuliah KUDN229219 dan beban studi sebesar 5 sks pada sistem Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa di SIMASTER UGM. Topik tugas akhir sebagai penciri pengembangan peminatan mahasiswa dimunculkan pada Kartu Hasil Studi (KHS) atau transkrip mahasiswa. Syarat untuk mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Tugas Akhir yaitu merupakan mahasiswa yang tercatat aktif sebagai mahasiswa semester 1 (satu) Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM dan telah mendapatkan penetapan topik dan pembimbing tugas akhir dari prodi.

Penetapan topik dan pembimbing tugas akhir diawali dengan mahasiswa mengumpulkan 2-3 rencana judul dan bidang tugas akhir yang diminati pada awal semester pembelajaran yang difasilitasi oleh Bagian Akademik Prodi Profesi Dietisien. Pengelola dan dosen di prodi kemudian akan menyeleksi judul penelitian yang diajukan dalam kegiatan Rapat Penentuan Topik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan hasilnya diumumkan oleh Bagian Akademik Prodi. Mahasiswa dapat menghubungi dosen pembimbing tugas akhir untuk berkoordinasi lebih lanjut berkaitan dengan kesediaan pembimbingan tugas akhir dan penjadwalan kegiatan bimbingan. Regulasi, ruang lingkup peminatan, dan sistematika penyusunan tugas akhir secara terperinci terdapat pada **Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir** Program Studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM.

## H. Ujian Komprehensif (OSCE)

Uji komprehensif *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dilakukan secara internal di program studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM sejak tahun 2024 sebelum mahasiswa lulus. OSCE bertujuan untuk menilai kesiapan dan kompetensi dietisien dalam memberikan pelayanan klinis dan memastikan bahwa lulusan pendidikan profesi dietisien tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan di dunia nyata. Mahasiswa yang diuji menunjukkan keterampilan praktik secara langsung melalui skenario simulasi yang mencerminkan situasi klinis nyata.

Terdapat 7 *station* dalam ujian ini untuk mengukur kemampuan keterampilan klinis, komunikasi, dan penyelenggaraan makanan dengan alokasi waktu setiap *station* 10 menit. *Station* 1 merupakan *station* Asesmen Antropometri (bidang Gizi Masyarakat dan Gizi Olahraga), *station* 2 Asesmen Riwayat Diet (bidang Gizi Klinik), *station* 3 Asesmen Fisik Klinis (bidang Gizi Klinik), *station* 4 Diagnosis Gizi dan Rencana Intervensi (bidang Gizi Klinik), *station* 5 Konseling Gizi (bidang Gizi Klinik), *station* 6 dan 7 Perhitungan *Food cost* dan Interpretasi HACCP (bidang Manajemen Penyelenggaraan Makanan).

## I. Uji Kompetensi (UKOM)

### 1. Tujuan Kegiatan

Uji Kompetensi Profesi Gizi adalah uji kemampuan kerja bagi calon Profesi Gizi yaitu Dietisien, yang merupakan suatu proses penapisan untuk menjamin Dietisien yang terdaftar (*registered dietisien*) memiliki kompetensi yang dipersyaratkan. Tujuan uji kompetensi dietisien adalah memberikan penilaian atas pencapaian kompetensi lulusan pendidikan profesi dietisien.

Uji kompetensi dietisien merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan mutu proses dan lulusan pendidikan sesuai dengan standar kompetensi yang disepakati bersama oleh PERSAGI dan AIPGI. **Peserta yang lulus uji kompetensi berhak memperoleh Sertifikat Kompetensi** yang dapat digunakan untuk menerbitkan Surat Tanda Registrasi (STR). STR merupakan salah satu syarat bagi setiap Tenaga Kesehatan yang akan menjalankan praktik dan atau pekerjaan keprofesiannya berdasarkan aturan Permenkes RI Nomor 46 tahun 2013 tentang registrasi tenaga kesehatan pada pasal 2 dan 3. Hasil uji kompetensi yang diperoleh peserta ujian juga menjadi salah satu indikator yang dapat menentukan status akreditasi program studi.

## 2. Materi Uji Kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan secara nasional dengan materi uji berdasarkan cetak biru/*blueprint* Uji Kompetensi Profesi Dietisien yang terdiri dari 6 tinjauan (tabel 7). Pengembangan soal terstandar secara nasional dengan tipe soal ujian berupa soal pilihan berganda (MCQs) yang terdiri dari badan soal berbentuk skenario (*vignette*), pertanyaan, dan lima pilihan jawaban (*option*) dengan satu jawaban benar (*one best answer*). Badan soal/*vignette* memfokuskan prinsip atau konsep penting/esensial yang harus dimengerti oleh mahasiswa, bukan merupakan soal hafalan atau menguji kemampuan mengingat fakta. Peserta ujian harus membaca *vignette* terlebih dahulu untuk dapat menjawab pertanyaan (kunci soal ada di *vignette*).

Tabel 7. *Blueprint* Uji Kompetensi Profesi Dietisien

TINJAUAN 1 (KOMPETENSI)	TINJAUAN 2 (DOMAIN PERILAKU)	TINJAUAN 3 (KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS)	TINJAUAN 4 (PROSES ASUHAN/ PELAYANAN)	TINJAUAN 5 (SASARAN)	TINJAUAN 6 (UPAYA PELAYANAN GIZI)
1.Landasan Ilmiah Ilmu Gizi (5-10%)	1.Kognitif (20-30%)	1. <i>Recall</i> (10-30%)	1. Pengkajian (10-20%)	1.Individu (45-55%)	1.Promotif (20- 30%)
2.Proses Asuhan Gizi Individu dan Kelompok (40-50%)	2.Prosedural <i>Knowledge</i> (45-55%)	2. <i>Reasoning</i> (70-90%)	2. Analisis/ Diagnosis (20-30%)	2.Kelompok dan Masyarakat (45-55%)	2.Preventif (20- 30%)
3.Manajemen Program dan Pelayanan Pangan dan Gizi (10-15%)	3.Konatif (20-30%)		3. Perencanaan (10-20%)		3.Kuratif (35-45%)
4.Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan (10-15%)			4. Implementasi (25-35%)		4.Rehabilitatif (5-15%)
5.Etika, Moral, dan Profesionalisme Gizi (5-10%)			5. Monitoring dan Evaluasi (5-10%)		
6.Komunikasi Efektif (5-10%)			6. Dokumentasi (5-10%)		
7.Penelitian Terapan (5-10%)					

## 3. Pelaksanaan dan Pengumuman Hasil

Berdasarkan Standar Prosedur Operasional Uji Kompetensi Secara Nasional Bagi Peserta Didik pada Pendidikan Profesi tahun 2025 yang ditetapkan pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan Menteri Kesehatan, uji kompetensi dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan tinggi tenaga kesehatan bekerja sama dengan kolegium. Kriteria peserta uji kompetensi yaitu peserta didik yang telah menyelesaikan seluruh tahapan pendidikan dan masih terdaftar aktif pada PDDikti. Peserta didik yang memenuhi kriteria tersebut didaftarkan oleh penyelenggara pendidikan tinggi secara kolektif melalui sistem informasi uji

kompetensi. Selanjutnya, peserta didik yang telah dinyatakan lolos validasi akan diberikan nomor peserta uji kompetensi setelah melakukan pembayaran biaya uji kompetensi. Biaya uji kompetensi tidak termasuk dalam biaya pendidikan.

Uji kompetensi dilaksanakan dengan menggunakan *Computer Based Test* (CBT) di tempat uji kompetensi pada institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Sebelum jadwal pelaksanaan uji kompetensi, peserta mengikuti *try out* dan *briefing*. Peserta menyiapkan kesehatan fisik dan mental serta perlengkapan yang harus dibawa saat ujian (tanda pengenal, dll).

Penentuan kelulusan uji kompetensi dilakukan dengan menggunakan standar penentuan batas lulus (*Standard Setting*) dengan sistem Komposit (60% Akademik (IPK) dan 40% nilai UKOM). Hasil uji kompetensi diumumkan secara terbuka melalui media web dan dikirimkan ke setiap pimpinan institusi dengan menginformasikan nama institusi, nama peserta, dan nomor peserta yang lulus uji kompetensi. Peserta ujian yang dinyatakan tidak lulus dan masih tercatat sebagai peserta didik di institusi pendidikan wajib mengikuti program pendampingan yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan keilmuan, sikap, dan keterampilan. Peserta ujian yang tidak lulus tersebut dapat mengikuti uji kompetensi periode berikutnya dengan status sebagai *retaker*.

## **J. Yudisium**

Yudisium merupakan kegiatan pengesahan seorang mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan program pendidikan. Seorang mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan program Profesi Dietisien FK-KMK UGM bilamana telah menyelesaikan seluruh rotasi mata kuliah dengan jumlah 38 sks dan dinyatakan lulus pada seluruh nilai mata kuliah (tidak terdapat nilai C), lulus OSCE, serta lulus uji kompetensi nasional (UKOMNAS) dietisien. Rapat yudisium dipimpin oleh Ketua Program Studi Profesi Dietisien atau pejabat yang ditugaskan dan dihadiri oleh dosen koordinator seluruh mata kuliah serta tenaga kependidikan program studi. Nilai akhir kelulusan ditetapkan dalam proses yudisium.

Mahasiswa wajib hadir dalam pelaksanaan rapat yudisium pada jadwal yang telah ditentukan. Setelah dinyatakan lulus dalam rapat yudisium, mahasiswa mendapat Berita Acara Yudisium dan informasi terkait sertifikat kompetensi, sumpah profesi, dan registrasi organisasi alumni. Mahasiswa melakukan verifikasi dokumen serta terminasi

masa studi melalui akun SIMASTER UGM dengan dipandu oleh staf akademik prodi dan FK-KMK.

**Mahasiswa yang lulus berhak memperoleh** dokumen kelulusan berupa **Sertifikat Profesi** dan menyandang gelar Dietisien. Setiap lulusan juga berhak mendapat **Transkrip Akademik** yang berisi daftar nilai dan mata kuliah selama menempuh pendidikan profesi dietisien di UGM.

## K. Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Dietisien

Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan profesi dan memenuhi syarat akademik dan administratif akan diluluskan sebagai Dietisien melalui kegiatan pengambilan sumpah dan pelantikan dietisien di FK-KMK UGM. Sebelum pengambilan sumpah dietisien, mahasiswa diwajibkan:

1. Mengikuti Uji Kompetensi Nasional Dietisien
2. Melengkapi syarat-syarat untuk pengambilan sumpah dietisien

Pelantikan Profesi Dietisien FK-KMK UGM dilakukan sesuai kebutuhan, setidaknya 3 kali per tahun sesuai jadwal UKOMNAS. Apabila mahasiswa tidak dapat mengikuti jadwal kegiatan sumpah dan pelantikan maka diarahkan untuk mengikuti periode selanjutnya (masa tunggu). Mahasiswa dalam masa tunggu akan difasilitasi secara administratif untuk mendapatkan surat pembebasan biaya pendidikan (UKT) dan pengunduran kalender akademik.

Mengacu pada dokumen [Pedoman Pengucapan Sumpah/Janji Nutrisionis dan Dietisien](#) dari PERSAGI yang disahkan tahun 2021, hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam susunan acara pelaksanaan pengucapan sumpah meliputi:

1. Gladi bersih
2. Kekhidmatan acara
3. Urutan acara minimal:
  - a. Pembukaan
  - b. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta
  - c. Lagu MARS GIZI

Mars Gizi berdurasi dua menit tiga puluh detik dibuat oleh M. Enoch dan diaransemen oleh Dolok Saribu. Mars Gizi digunakan sebagai identitas suatu acara yang diselenggarakan oleh PERSAGI, Himpunan Seminart dan Institusi Pendidikan Gizi Indonesia. Setiap anggota dan calon anggota (mahasiswa dan lulusan jurusan gizi) PERSAGI wajib hafal.

## Mars Gizi

Putra-putri Indonesia mari membina negara  
Curahkanlah tenaga untuk nusa bangsamu  
Rakyat kita menantikan kemakmuran sandang pangan  
Ingin akan perbaikan makanan kesehatan

*Reff:* Makanan yang sehat dan rakyatpun kan sehat  
Menghasilkan negara yang kuat  
Makanan yang aman dan bergizi seimbang  
Badan kan sehat dan kuat

Bunga bangsa negaraku ahli gizi Indonesia  
Tunjukkan keahlianmu mari kita bekerja  
Tunjukkan kesatuanmu dalam membela rakyatmu  
Tunjukkan rendah hatimu di hadapan rakyatmu *(Back to Reff)*

Wahai rakyat Indonesia kami tetap membelamu  
Sambutlah usaha kami dengan kasih sayangmu  
Ahli gizi Indonesia mengabdikan pada negara  
Dengan harapan dan doa

Indonesia kan jaya (2x)

- d. Pengucapan sumpah profesi
- e. Penandatanganan Berita Acara Pengucapan Sumpah
- f. Penandatanganan naskah sumpah secara simbolis
- g. Penyerahan naskah sumpah profesi secara simbolis
- h. Sambutan
- i. Doa penutup oleh Rohaniwan

Susunan acara dapat dikembangkan sesuai kondisi dan waktu pelaksanaan pengucapan sumpah.

## BAB IV. TATA TERTIB AKADEMIK DAN PENDIDIKAN BERMARTABAT

Setiap mahasiswa UGM wajib melaksanakan proses belajar mengajar dan tata kehidupan yang dilandasi moral dan norma etik yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai visi, misi, dan tujuan Universitas serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya yaitu [Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada](#). Tata tertib dan Pendidikan Bermartabat dalam proses pendidikan Profesi Dietisien FK-KMK UGM diuraikan dalam bab ini.

### A. Tata Tertib

Tata tertib adalah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi dan atau dalam suatu tata kehidupan. Tata tertib yang harus dipatuhi peserta didik Profesi Dietisien FK-KMK UGM sebagai berikut.

#### 1. Umum

- a. Setiap mahasiswa wajib menaati segala peraturan yang ditetapkan oleh universitas, fakultas maupun program studi
- b. Setiap mahasiswa wajib memegang teguh tata krama/sopan santun dalam berkomunikasi di lingkungan kampus dan institusi tempat praktik dalam berbagai situasi, serta menggunakan bahasa tubuh yang tidak menunjukkan ekspresi emosi negatif
- c. Setiap mahasiswa harus berlaku jujur dalam seluruh kegiatan proses belajar mengajar
- d. Setiap mahasiswa wajib turut menjaga kebersihan ruang kuliah/praktik dan merawat semua fasilitas pendidikan
- e. Setiap mahasiswa wajib berpakaian rapi, sopan, wajar dan dan tidak memancing perhatian pihak lain secara negatif (misal: sepatu *high heels*)
- f. Setiap mahasiswa mengenakan jas/seragam praktik sesuai ketentuan di lahan praktik dan tidak diperkenankan memakai sandal/selop, kaos tanpa krah, celana kulot, *legging* maupun *jeans* selama mengikuti kegiatan pendidikan di kampus maupun di lahan praktik
- g. Mahasiswa putra tidak berambut gondrong dan tidak diperkenankan mengenakan anting di telinga atau di tempat lain yang tidak semestinya (*piercing*)

- h. Mahasiswa putri yang berambut panjang harus menyanggul rambut dengan rapi model cepol menggunakan jepit rambut warna hitam
- i. Mahasiswa putri memakai dandanan (*make up*) sewajarnya/tidak berlebihan dan tidak diperkenankan mengenakan anting di tempat yang tidak semestinya
- j. Aksesoris yang dipakai jam tangan serta tidak diperkenankan memakai kalung, gelang, cincin, dan hiasan kuku
- k. Mahasiswa putri yang berbaju muslimah harus dapat dikenali dengan mudah oleh orang lain dan jilbab rapi, motif polos dan warna tidak menyala
- l. Mahasiswa wajib menggunakan tanda pengenal yang dikeluarkan oleh institusi tempat praktik pada setiap stase pendidikan profesi
- m. Mahasiswa aktif wajib melakukan registrasi setiap semester dengan membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) di bank yang telah ditunjuk UGM sesuai jadwal yang telah ditentukan mengikuti Edaran Rektor per tahun ajaran baru Perihal Pendaftaran Ulang Mahasiswa Profesi Universitas Gadjah Mada.
- n. Apabila mahasiswa melewati batas waktu studi yang ditetapkan maka wajib melakukan pembayaran biaya Pendidikan/UKT sesuai ketentuan yang berlaku:
  - i. Jika mahasiswa hanya akan mengambil mata kuliah Tugas Akhir maka diberikan keringanan pembayaran UKT sebesar 50% dengan syarat penyelesaian Tugas Akhir selama 3 (tiga) bulan
  - ii. Jika mahasiswa akan mengambil mata kuliah Tugas Akhir serta ada mata kuliah lain maka pembayaran UKT sebesar 100% tanpa diberikan keringanan.

## **2. Khusus**

- a. Mahasiswa datang tepat waktunya untuk setiap kegiatan
- b. Mahasiswa mengisi presensi pada setiap ruangan/ tempat praktik yang harus ditandatangani atau diketahui oleh instruktur/ CI atau pimpinan institusi
- c. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan pendidikan pokok (praktik, diskusi, seminar, presentasi) maupun kegiatan tambahan di lahan praktik (apel pagi dll) dengan tertib dan teratur serta tidak diperkenankan meninggalkan lahan praktik tanpa seizin instruktur/ CI atau pimpinan institusi
- d. Mahasiswa membawa formulir pengamatan, alat tulis, alat antropometri, peralatan dan perlengkapan lain (apron, tutup kepala, masker, sarung tangan, dll) yang diperlukan sesuai dengan kegiatan praktik

- e. Mahasiswa tidak dibolehkan mengambil gambar berupa foto dan video serta audio yang tidak ada kaitannya dengan proses pendidikan dan pelayanan di ruang perawatan dan area pelayanan di rumah sakit, puskesmas ataupun lahan praktik lainnya. Foto/video/audio hanya boleh diambil dengan dengan izin khusus dari pihak rumah sakit/puskesmas/institusi tempat praktik dan persetujuan tertulis dari pasien atau keluarga.
- f. Mahasiswa mempunyai lembar kerja harian (*log book*) yang memuat ringkasan kegiatan praktik yang diisi lengkap dan diketahui oleh instruktur/ CI kemudian dikumpulkan pada akhir rotasi
- g. Pada hari libur nasional, kegiatan pendidikan profesi disesuaikan dengan ketentuan di institusi lahan praktik
- h. Jumlah kehadiran praktik harus 100%, apabila tidak hadir:
  - 1) Kurang dari 3 hari dapat mengganti pada periode yang sama dengan ketentuan bukan melanjutkan *shift* berikutnya
  - 2) Kurang dari 1 minggu dapat mengganti pada libur antar rotasi
  - 3) Lebih dari 1 minggu hanya dapat diganti pada akhir seluruh rotasi
- i. Apabila mahasiswa tidak hadir di lahan praktik karena sakit maka harus melampirkan surat keterangan dokter dan wajib mengganti sejumlah hari yang ditinggalkan. Surat izin disampaikan kepada koordinator CI dan Ketua Program Studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM.
- j. Ketidakhadiran bukan karena sakit hanya diperkenankan dengan alasan berikut: mahasiswa menjadi delegasi prodi/fakultas/universitas pada forum pertemuan nasional/internasional, ada keluarga inti yang meninggal, atau mahasiswa mengajukan permohonan cuti. Keperluan izin harus disertai dengan surat izin tertulis dan wajib mengganti sejumlah hari yang ditinggalkan. Surat izin diberikan kepada koordinator CI dan Ketua Program Studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM.
- k. Jadwal praktik pengganti wajib dikoordinasikan mahasiswa dengan Bagian Akademik Program Studi Profesi Dietisien FK-KMK UGM.
- l. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti ujian (presentasi, DOA, OSCE) kecuali atas izin koordinator ujian atau dosen dan CI penilai.
- m. Mahasiswa yang berhalangan hadir pada jadwal pelaksanaan ujian atau tidak lulus ujian tertentu wajib mengikuti jadwal ujian periode berikutnya.
- n. Hal-hal yang belum diatur akan diatur kemudian.

## B. Pendidikan Bermartabat

### 1. Pengertian dan Prinsip Dasar

Pendidikan Bermartabat adalah pendidikan yang mengedepankan aspek kemanusiaan berlandaskan nilai-nilai etik dan profesionalisme dari semua pihak yang terlibat, termasuk peserta didik, dosen/pendidik, tenaga kependidikan, pengelola pendidikan, dokter dan tenaga kesehatan lain, staf di rumah sakit, dan pasien. Pendidikan klinik yang bermartabat dapat diwujudkan dengan prinsip perilaku SUPPORTIVE.

S	• Safe environment
U	• Understanding each other
P	• Professional
P	• Patient satisfaction
O	• Objective
R	• Respect
T	• Transparency
I	• Integrity
V	• Valuing diversity
E	• Excellent clinical teaching

**Gambar 2. Prinsip Perilaku SUPPORTIVE dalam Pendidikan Klinik Bermartabat**

Sumber: Buku Mekanisme Tata Kelola Penanganan Kasus Pelanggaran Perilaku Profesional Civitas FKMK UGM (Komite Perilaku Profesional/KPP FK-KMK UGM, 2023)

Perilaku mewujudkan pendidikan klinik yang bermartabat **bagi peserta didik:**

- Berbicara secara terbuka
- Tidak menyembunyikan fakta
- Menghindari kebiasaan penyangkalan dan mengejar kesempurnaan
- Membiasakan diri mencari akar permasalahan dan berorientasi pada pencarian solusi
- Menghilangkan kebiasaan menyalahkan
- Mengetahui *level of competence*
- Mengetahui dan menjalankan kewajiban dan tata tertib yang berlaku di masing-masing rumah sakit pendidikan
- Mampu melakukan penalaran klinik secara kritis dalam setiap tindakan
- Melakukan setiap prosedur klinis sesuai regulasi yang berlaku di rumah sakit
- Mengutamakan mutu pelayanan dan keselamatan pasien
- Menghormati semua sivitas hospitalia, akademika dan pasien
- Berlaku jujur dalam berpikir, bersikap dan bertindak
- Tidak membedakan perlakuan kepada siapa pun, berdasarkan latar belakang sosial, budaya, ekonomi, suku, agama, ras, dan antar golongan.

## 2. Jenis Pelanggaran Pendidikan Bermartabat

### a. Pelanggaran Integritas Akademik

Integritas Akademik adalah komitmen dalam bentuk perbuatan berdasarkan lima nilai luhur, yaitu kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), rasa hormat (*respect*), dan tanggung jawab (*responsibility*) dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.

Beberapa istilah yang sering digunakan terkait dengan integritas akademik sebagai berikut ([Supriyadi, 2012](#)).

#### ***Academic Misconduct***

Perilaku mahasiswa yang tidak jujur yang mengakibatkan pelanggaran standar akademik. Contoh tindakan *academic misconduct* (meliputi tetapi tidak terbatas pada): plagiarisme, tindakan curang, falsifikasi, mengubah data penelitian, menandatangani presensi mahasiswa lainnya, menghilangkan berkas mahasiswa lain secara sengaja, memfasilitasi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan *academic misconduct*. *Academic misconduct* merupakan masalah yang serius di lingkungan akademik.

#### ***Academic honesty***

Upaya untuk mempertahankan kejujuran akademik dalam berbagai bentuk, sehingga hasil karya mahasiswa mencerminkan upaya mahasiswa tersebut secara akurat. Pelanggaran integritas akademik ataupun integritas penelitian merupakan masalah yang serius. Istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan tingkat keseriusan masalah integritas/kejujuran akademik ini adalah *academic crime* atau kejahatan akademik.

#### ***Research atau scientific misconduct***

*Research misconduct* adalah fabrikasi, falsifikasi atau plagiarisme yang dilakukan dalam mengajukan proposal, melaksanakan penelitian, *review* penelitian ataupun melaporkan hasil-hasil penelitian. *Research misconduct* tidak mencakup kesalahan murni dan perbedaan pendapat.

Secara umum, integritas dapat dikelompokkan menjadi integritas akademik dan non-akademik ([Supriyadi, 2012](#)). Bentuk-bentuk Disintegritas Akademik dan Non-akademik sebagai berikut.

### 1) Disintegritas Akademik

#### a) Absen

Ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran dengan ataupun tanpa alasan

yang dapat dibuktikan. Alasan yang dapat dibuktikan hanya meliputi tiga alasan, yaitu sakit (dengan surat keterangan sakit oleh dokter), melakukan tugas instansi tempat kerja (dengan surat keterangan dari atasan atau instansi) atau tugas yang diberikan oleh tempat studi (dengan surat keterangan dari program studi/fakultas/universitas), dan musibah yang dialami oleh keluarga inti (dengan surat keterangan sakit atau meninggal dunia).

## **b) Plagiarisme**

Menggunakan pemikiran, proses, hasil ataupun tulisan orang lain, baik yang dipublikasikan ataupun tidak, tanpa memberikan pengakuan ataupun penghargaan dengan menyebutkan sumber referensinya secara lengkap. Plagiarisme merupakan masalah integritas akademik yang serius. Plagiarisme meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- i. Mengutip konsep, ide, parafrase, gambar, tabel, bagan, dan/atau data (tulisan orang lain) tanpa menyebutkan sumber referensinya
- ii. Menyerahkan dan/atau mempublikasikan karya akademik yang sebagian atau seluruhnya sama dengan yang pernah dikerjakan pihak lain
- iii. Mengaku hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri
- iv. Memberikan karyanya kepada pihak lain untuk diserahkan sebagai tugas akademik dan/atau untuk dipublikasikan; dan/atau
- v. Mengumpulkan pekerjaan/karya akademik yang sama untuk mata kuliah yang berbeda (*otoplagiarism* atau *self-plagiarism*).

### **Panduan Etika Akademik: Pemanfaatan Kecerdasan Artifisial Generatif di Pendidikan Tinggi**

UGM memiliki tanggung jawab institusional untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi, khususnya kecerdasan artifisial, dilakukan sesuai dengan konsep *human-centered AI*, yang berarti kecerdasan artifisial diperlakukan bukan sebagai pengganti peran manusia melainkan sebagai alat yang memperkuat kreativitas, nalar ilmiah, serta daya cipta inovasi berbasis riset bagi seluruh insan sivitas akademika. Standar integritas pemanfaatan kecerdasan artifisial generatif dalam kegiatan akademik mengacu pada [Panduan Panduan Etika Akademik Pemanfaatan Kecerdasan Artifisial Generatif UGM](#).

**c) Curang (*cheating*)**

Setiap usaha yang dilakukan oleh mahasiswa atau orang lain secara tidak jujur yang bertujuan untuk mengambil keuntungan yang tidak adil dalam proses pembelajaran ataupun penilaian. Contoh perilaku curang: mencontoh jawaban atau membantu mahasiswa lain dalam ujian, menggunakan materi akademik milik universitas atau bagian dari universitas untuk kepentingan luas tanpa seizin institusi yang membuat materi tersebut.

**d) Fabrikasi**

Mengarang data atau hasil penelitian ataupun dalam mencatat atau melaporkan hasil penelitian tersebut.

**e) Falsifikasi**

Memanipulasi material, peralatan, atau proses penelitian, atau mengubah/menghilangkan data atau hasil penelitian sehingga hasil penelitian tidak tercatat secara akurat.

**f) *Ghostwriting***

Meminta jasa orang lain untuk menuliskan atau mengerjakan penugasan untuk mahasiswa tertentu dengan ataupun tanpa insentif. Contoh: penugasan, laporan, atau tugas akhir yang dikerjakan/ditulis oleh orang lain (*ghost writer*).

**g) *Deceit***

Pernyataan, tindakan, alat atau piranti yang dipergunakan secara tidak jujur untuk tujuan berbohong atau memberikan kesan negatif. Contoh: memberikan pernyataan sakit sebagai alasan menunda pengumpulan penugasan meskipun sesungguhnya mahasiswa tersebut sehat.

**h) Gratifikasi**

Tindakan untuk menyenangkan orang lain yang dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa tersebut. Contoh: memberikan hadiah kepada penguji/penilai sebelum pelaksanaan ujian.

**2) Disintegritas Non-akademik**

**a) Impersonasi**

Membuat pernyataan tentang, menirukan ucapan, gerakan, tindakan orang lain dengan tujuan mengambil keuntungan untuk diri sendiri. Contoh: menyatakan bahwa tugas kelompok sebenarnya hanya dilakukan oleh

mahasiswa tertentu (meskipun hal tersebut tidak benar).

**b) Pelecehan**

Tindakan yang merendahkan martabat orang lain, dapat berupa pelecehan intelektual dan seksual, baik kepada sesama mahasiswa, dosen, instruktur/CI ataupun staf di kampus dan institusi tempat praktik. Contoh pelecehan intelektual: seorang mahasiswa membuat pernyataan yang menjelekkan mahasiswa lain dalam diskusi kelompok atau kuliah. Pelecehan seksual dapat dilakukan secara verbal atau melalui tindakan tertentu.

**c) Perilaku yang berlebihan**

Memuji yang berlebihan, perkelahian, ancaman terhadap sivitas akademika (*bullying*).

**d) Merokok**

FK-KMK UGM merupakan kawasan tanpa rokok. Dengan demikian, seluruh sivitas akademika tidak diperbolehkan merokok di lingkungan kampus selama ataupun di luar jam kerja.

**e) Penggunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya**

**f) Pencurian, perusakan atau tindakan kriminal lainnya.**

**b. Perundungan**

Perundungan adalah perilaku tidak menyenangkan yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati, terancam, ketakutan, tertekan, terintimidasi dan terpaksa, yang dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok baik secara verbal, fisik, siber (medsos), dan non fisik non verbal termasuk sosial. Termasuk ke dalam perundungan yaitu tindakan yang mengecilkan, melemahkan, atau menghilangkan rasa percaya diri orang lain (*undermining*).

**1) Perundungan fisik** meliputi tindakan memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, termasuk memeras dan merusak barang milik orang lain serta pelecehan seksual.

**2) Perundungan verbal** meliputi tindakan mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama lain (*name-calling*), sarkasme, mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, dan menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya.

**3) Perundungan Cyber (*Cyber Bullying*)** meliputi tindakan menyakiti atau

melukai hati orang lain menggunakan media elektronik seperti menyampaikan berita atau video yang tidak benar dengan tujuan memprovokasi atau mencemarkan nama baik orang lain.

**4) Perundungan non fisik dan nonverbal lainnya** meliputi tindakan mengucilkan, mengabaikan, mengirimkan surat kaleng (*blackmailing*), memberikan tugas jaga di luar batas wajar, meminta pembiayaan kegiatan kurikuler atau ekstrakurikuler atau pengeluaran lainnya di luar biaya pendidikan yang telah ditetapkan.

**c. Pelecehan dan Kekerasan Seksual**

Merupakan setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, menimbulkan perasaan tidak nyaman, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan aman dan optimal. Pencegahan dan penanganan terhadap kekerasan seksual di lingkungan UGM diatur dalam [Peraturan Rektor UGM No. 1 Tahun 2020](#).

**d. Kriminal**

Tindakan yang berkaitan dengan perbuatan melanggar hukum yang dapat dihukum menurut undang-undang.

**e. Diskriminasi dan Intoleransi**

**f. Kebijakan yang Mengandung Kekerasan**

**Relasi Sehat** adalah relasi yang saling menghormati satu sama lain, menghargai perbedaan, bersifat inklusif, anti dominasi, anti eksploitasi, anti kekerasan (baik kekerasan verbal, fisik, seksual, psikologis, intelektual) dan simbolis dengan berprinsip pada keadilan, kesetaraan dan inklusi, demokrasi, non dominasi, non eksploitasi, anti kekerasan, dan intoleransi.

**3. Kategori Pelanggaran Peserta Didik**

**a. Pelanggaran Kategori Ringan**

- 1) Tidak menghormati atau bertindak semena-mena terhadap sivitas hospitalia, akademika dan pasien
- 2) Melibatkan sesama peserta didik di luar konteks pendidikan

- 3) Mengganggu/menghambat peserta didik lain dalam menyelesaikan pendidikannya
- 4) Bersikap tidak santun kepada siapa pun, baik langsung maupun tidak langsung (media sosial)
- 5) Tidak melaksanakan tugas akademik yang diberikan tanpa alasan yang dibenarkan
- 6) Membebani peserta didik lain secara finansial, waktu, tenaga di luar aturan
- 7) Tidak berpenampilan sesuai aturan yang berlaku
- 8) Tidak bisa bekerja sama dalam tim dalam beberapa rotasi/stase
- 9) Tidak hadir dalam proses pembelajaran tanpa keterangan
- 10) Menggunakan gawai yang tidak berkaitan dengan pendidikan dan atau berpotensi mengganggu pelayanan.

**b. Pelanggaran Kategori Sedang**

- 1) Berbohong atau memberi pernyataan palsu dalam bersikap dan bertindak
- 2) Merokok di lingkungan rumah sakit dan atau fakultas
- 3) Memfoto atau merekam pasien dan atau mengunggah di media sosial tanpa izin pasien atau keluarga yang tidak ada kaitannya dengan proses pendidikan dan pelayanan
- 4) Tanpa izin memfoto atau merekam kegiatan pelayanan yang tidak ada kaitannya dengan proses pendidikan dan pelayanan
- 5) Melakukan kecerobohan yang merugikan pasien
- 6) Melakukan tindakan klinis tanpa konsultasi kecuali pada kondisi gawat darurat
- 7) Menggandakan rekam medis tanpa izin rumah sakit (RS)
- 8) Melakukan kecurangan akademik
- 9) Melakukan intimidasi, pelecehan dan atau memberikan ancaman kepada sivitas hospitalia, akademika dan pasien
- 10) Melakukan diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, budaya, ekonomi, suku, agama, ras dan antar golongan.

**c. Pelanggaran Kategori Berat**

- 1) Melakukan tindakan kriminal
- 2) Memalsukan tanda tangan
- 3) Melakukan tindakan asusila, mabuk, berjudi, atau berkelahi di lingkungan akademik atau rumah sakit
- 4) Mencederai pasien secara sengaja yang berpotensi menimbulkan kesakitan dan atau kematian

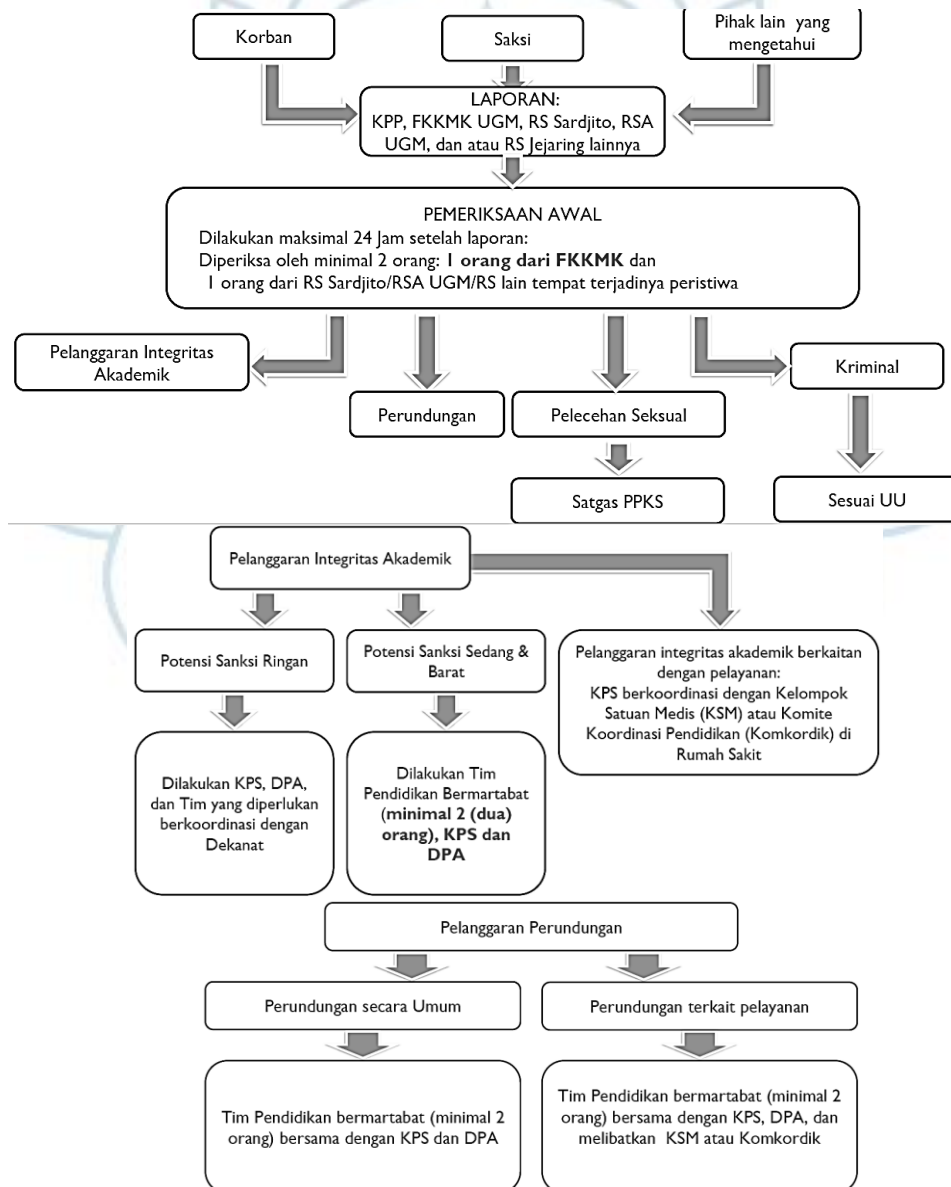
- 5) Melakukan perusakan sarana/prasarana pendidikan dan pelayanan di RS
- 6) Menghasut/memprovokasi orang lain untuk melawan kebijakan institusi
- 7) Selingkuh dengan seseorang yang terikat hubungan pernikahan.

#### 4. Penanganan Pelanggaran Pendidikan Bermartabat

Pedoman:

- a. [Pedoman Pendidikan Klinik Bermartabat](#)
- b. [Mekanisme Tata Penanganan Kasus Pelanggaran Perilaku Professional Civitas FKMKM UGM](#)

Tahapan Penanganan meliputi Laporan Kasus, Pemeriksaan Awal, Pemeriksaan dan Penanganan Lanjutan. Alur Pemeriksaan Awal ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3. Alur Pemeriksaan Awal pada Tahapan Penanganan Kasus Pelanggaran**

Sumber: Pendidikan Bermartabat (KPP FK-KMK UGM, 2026)

## 5. Prosedur Pengelolaan Kasus Pelanggaran

Temuan dan atau laporan kasus mahasiswa bermasalah disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait secara lisan dan atau tertulis serta dapat disertai barang bukti. Unit kerja terkait adalah unit/tempat terjadinya insiden atau yang bertanggung jawab atas kegiatan mahasiswa terlapor. Pimpinan Unit Kerja termasuk Ka-Prodi dan Ka-Dep.

- a. Pembahasan Awal Kasus Mahasiswa oleh Pimpinan bersama Unit Kerja terkait meliputi kegiatan berikut:
  - 1) Klarifikasi sivitas akademika dan pihak terkait
    - a) Mengundang sivitas akademika dan pihak lain yang terlibat dalam insiden/kasus
    - b) Dokumentasi kronologi kejadian/tindakan/masalah
    - c) Eksplorasi motivasi sivitas akademika dan faktor yang memengaruhi terjadinya insiden
  - 2) Identifikasi dan analisis pokok permasalahan
    - a) Identifikasi masalah utama dan kategori jenis pelanggaran
    - b) Pertimbangan memberatkan dan meringankan bagi sivitas akademika
  - 3) Keputusan pengelolaan kasus: dikelola mandiri oleh unit kerja (dapat didampingi oleh KPP) atau dilimpahkan ke fakultas.
- b. Kriteria Jenis Kasus yang HARUS selesai dikelola di tingkat Unit Kerja
  - 1) Pelanggaran kategori sanksi ringan, dan atau sudah jelas terbukti serta tidak memerlukan pengkajian lebih lanjut, sehingga sanksi telah jelas
  - 2) **Murni kecurangan akademik** (contoh: mencontek, memalsukan/mengganti nilai, meninggalkan pembelajaran tanpa izin)
  - 3) Pelanggaran atau kasus lain yang terkait langsung dengan ketetapan/peraturan kebijakan lokal di tingkat bagian atau unit kerja
- c. Kriteria Jenis Kasus yang DAPAT dilimpahkan untuk dikelola di tingkat Fakultas
  - 1) Pelanggaran kategori sanksi sedang-berat, yang memerlukan ketetapan administrasi tingkat fakultas (Surat Peringatan, *Skorsing*, *Drop Out*)
  - 2) Kasus/pelanggaran yang perlu penanganan khusus dan keterlibatan fakultas, termasuk di antaranya **kasus terkait keselamatan pasien dan pencemaran nama baik institusi**
  - 3) Kasus **tindak kriminal/pidana**, termasuk mencuri, kekerasan fisik, pelecehan seksual, penyalahgunaan zat terlarang, anarkis
  - 4) Kasus **pelanggaran ringan** yang terjadi **berulang** (3 kali atau lebih insiden)

- 5) Kasus pelanggaran lain yang dinilai tidak dapat dikelola atau difasilitasi penyelesaian di tingkat Unit Kerja
- d. Pengelolaan Kasus Pelanggaran di Unit Kerja dengan melibatkan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
  - 1) Penetapan sanksi akademik mahasiswa
    - a) Mengundang/melibatkan DPA mahasiswa bersangkutan dalam proses penetapan sanksi
    - b) Merujuk pada peraturan rektor, kategori sanksi yang sesuai
    - c) Menyimpulkan berdasarkan pertimbangan memberatkan dan meringankan
    - d) Rancangan/instruksi pelaksanaan sanksi bagi mahasiswa
    - e) Rencana pascapelaksanaan sanksi bagi mahasiswa
  - 2) Pelaksanaan sanksi akademik mahasiswa
    - a) Pelaksanaan sanksi oleh mahasiswa
    - b) Pemantauan oleh unit kerja terkait
    - c) Dapat dikoordinasikan dengan DPA mahasiswa bersangkutan
  - 3) Pembimbingan mahasiswa oleh unit kerja (bila diperlukan)
    - a) Refleksi/pemaknaan/pembelajaran bagi mahasiswa terkait sanksi yang telah dijalani
    - b) Dapat dikoordinasikan dengan DPA mahasiswa bersangkutan
  - 4) Evaluasi hasil pelaksanaan sanksi dan pembimbingan
    - a) Penilaian capaian/pelaksanaan sanksi oleh mahasiswa, sesuai ketetapan atau tidak
    - b) Kesiapan/pemenuhan persyaratan mahasiswa dapat kembali melanjutkan kegiatan akademik
    - c) Melibatkan pertimbangan dari DPA mahasiswa bersangkutan
    - d) Catatan dan pertimbangan lain dari unit kerja (bila ada)
  - 5) Pelaporan hasil ke fakultas
    - a) Dokumentasi/ringkasan ilustrasi kasus mahasiswa
    - b) Surat keputusan/ketetapan pengelolaan kasus mahasiswa oleh unit kerja
    - c) Hasil evaluasi pelaksanaan sanksi dan pembimbingan (bila ada)
    - d) Rekomendasi unit kerja bagi mahasiswa (bila ada)

### **C. Sanksi Akademik**

Apabila seorang mahasiswa Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM terbukti melakukan

pelanggaran peraturan institusi pendidikan maupun tempat praktik, yaitu tindakan yang merugikan individu, kelompok, institusi atau lembaga pendidikan UGM, maka yang bersangkutan akan mendapatkan sanksi. Jenis sanksi akademik yang diberikan tergantung pada besarnya pelanggaran dan diputuskan oleh pengelola pendidikan Profesi Dietisien. Mengacu pada [Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada](#) dan Mekanisme Tata Penanganan Kasus Pelanggaran Perilaku Professional Civitas FKKMK UGM, penetapan sanksi pada pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik meliputi:

### 1. Sanksi Ringan

Pemberian sanksi pada pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik diberikan oleh KPS, meliputi:

- a. teguran lisan yang didokumentasikan; dan/atau
- b. Surat Pernyataan Permohonan Maaf, Pernyataan Penyesalan, atau Pernyataan Sikap.
  - Wajib Konseling
  - Pembinaan oleh KPP atau Rumah Sakit.
  - Sanksi ringan hanya diberikan untuk jenis **pelanggaran integritas akademik umum** dan diikuti tindak lanjut berupa pembinaan yang bentuknya sesuai rekomendasi dan didokumentasikan.

### 2. Sanksi Sedang

Sanksi diberikan oleh Dekan atas rekomendasi tim pemeriksa, dapat meliputi:

- a. Surat Peringatan:
  - 1) Surat Peringatan I, atau
  - 2) Surat Peringatan II, atau
- b. Sanksi akademik:
  - 1) Pembatalan nilai stase/ mata kuliah, atau
  - 2) Pembatalan stase, atau
  - 3) Pengulangan stase, atau
  - 4) Tidak diizinkan melakukan kegiatan akademik (skorsing) selama 1 (satu) semester, dan/atau
  - 5) Tidak diizinkan melakukan kegiatan akademik (skorsing) selama 2 (dua) semester
- c. Pembinaan
  - Wajib Konseling; dan
  - Pembinaan oleh KPP dan/atau Rumah Sakit.

### 3. Sanksi Berat

- Sanksi diberikan oleh Rektor atas rekomendasi Dekan
- Pelaku pelanggaran diberhentikan sebagai mahasiswa secara tidak hormat
- Pelanggaran kriminal mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.



## BAB V. KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Berdasarkan [Peraturan Rektor UGM No. 19 Tahun 2025](#) tentang Perubahan Atas [Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Pendidikan](#), mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan/atau sedang mengikuti program pendidikan di UGM. Sejumlah layanan yang menunjang kegiatan akademik bagi mahasiswa selama menempuh program pendidikan dan setelah lulus dari Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM (menjadi alumni) diuraikan dalam bab ini.

### A. Bimbingan Akademik

Sekelompok mahasiswa akan difasilitasi seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang mendampingi mahasiswa hingga menyelesaikan seluruh program pendidikan profesi dietisien. Daftar nama DPA beserta mahasiswa baru yang dibimbing akan diumumkan pada awal semester. Pendampingan dari DPA merupakan salah satu ujung tombak layanan bimbingan konseling bagi mahasiswa. Ketentuan pembimbingan akademik sebagai berikut.

#### 1. Tugas DPA

- a. Memberikan saran dan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi
- b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai kegiatan pendidikan, strategi pembelajaran dan kiat-kiat belajar sukses dalam mencapai kompetensi secara tepat waktu
- c. Mengikuti perkembangan mahasiswa bimbingannya dan membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi yang dialami
- d. Memberikan rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu (misal: pendaftaran lomba, beasiswa, dll).

#### 2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

##### a. Hak Mahasiswa

- 1) mendapatkan bimbingan dan arahan dari DPA
- 2) melakukan bimbingan dengan DPA lebih dari 2 (dua) kali per semester.

##### b. Kewajiban Mahasiswa

Mengisi catatan bimbingan akademik dan meminta persetujuan (*approval*) DPA melalui SIMASTER UGM (<https://simaster.ugm.ac.id>) sebagai bukti bimbingan akademik dan salah satu persyaratan KRS.

Mahasiswa yang tidak melakukan KRS sebuah mata kuliah di SIMASTER UGM pada periode waktu yang ditetapkan maka namanya tidak tercatat sebagai peserta mata kuliah tersebut dan nilainya untuk mata kuliah tersebut tidak akan muncul dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

### 3. Materi Bimbingan

- a. Rencana studi atau pengambilan mata kuliah dalam KRS
- b. Evaluasi hasil belajar dan kendala belajar
- c. Topik penyusunan tugas akhir
- d. Informasi terkait riset/penelitian
- e. Informasi beasiswa dan studi lanjut
- f. Pemahaman tentang profesi gizi dan prospek lapangan kerja
- g. Prosedur akademik (ujian, cuti akademik, dll)
- h. Masalah non-akademik

### 4. Mekanisme Bimbingan

- a. Bimbingan dilakukan pada awal semester atau pada jadwal yang disepakati DPA dan mahasiswa
- b. Mahasiswa terlebih dahulu menghubungi DPA (SMS, *chat*, telepon, surel, atau media lain) untuk melakukan perjanjian pertemuan
- c. Bimbingan dapat dilakukan secara kolektif (bersama-sama untuk semua mahasiswa dalam 1 kelompok DPA) dan individu tergantung kesepakatan mahasiswa
- d. Bimbingan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun secara daring dengan syarat kedua belah pihak telah sepakat
- e. Tempat bimbingan secara tatap muka tergantung kesepakatan pembimbing dan mahasiswa
- f. Materi bimbingan dan kemajuan studi dituliskan dalam "Catatan Bimbingan" pada fitur Akademik di laman SIMASTER UGM.

## B. Konseling Psikologi

Menurut WHO, sehat mental adalah keadaan sejahtera di mana individu mengenali potensi dirinya, mampu menghadapi tekanan hidup sehari-hari, produktif, dan berkontribusi/bermanfaat untuk komunitas. Terdapat tiga tingkatan masalah berdasarkan piramida kesehatan mental, yaitu:

- masalah stres sehari-hari yang sulit diatasi pada tingkatan bawah; membutuhkan pertolongan *Peer Counselor* dan lingkungan suportif

- masalah kesehatan mental (*mental health problem*) pada tingkatan menengah; membutuhkan pertolongan *Peer Counselor* dan lingkungan suportif
- gangguan kejiwaan (*mental illness*) pada tingkatan paling atas (sekitar 20%); membutuhkan pertolongan Psikolog/Psikiater.

**Unit Bimbingan dan Konseling (UBK)** diadakan dengan tujuan membantu para mahasiswa agar dapat mengembangkan diri secara optimal, baik secara pribadi, sosial, maupun akademik. Pelayanan bimbingan dan konseling diberikan secara perorangan dalam arti sasaran bimbingan adalah pribadi-pribadi mahasiswa secara perorangan sedangkan sifat pelayanannya berfungsi sebagai pencegahan, pengembangan dan perbaikan keadaan kejiwaan mahasiswa. Kegiatan konseling dan layanan psikologi dapat dilakukan atas keinginan pribadi mahasiswa atau rekomendasi dosen/DPA/Kaprodi/pihak akademik yang berwenang. Terdapat beberapa fasilitas UBK dan kesehatan mental di lingkungan kampus yang dapat diakses mahasiswa.

### 1. Unit Layanan Psikologi FK-KMK UGM

Konseling Psikologi kepada mahasiswa akan difasilitasi secara gratis pada tingkat fakultas (<https://fkkmk.ugm.ac.id/layanan-psikologi/>) apabila kendala belajar dan masalah non-akademik mahasiswa belum dapat terselesaikan melalui bimbingan akademik di tingkat DPA/Program Studi.

Unit Layanan Psikologi menyediakan dua pilihan Konseling Individu, yaitu Konseling dengan psikolog atau Curhat bersama *Peer Counselor* (Teman Baik FK-KMK UGM). Pendaftaran konseling psikologi bagi mahasiswa S1 dan profesi dapat dilakukan pada tautan <http://ugm.id/daftarkonselingfkkmkugm> atau melalui GAMEL dan pilih menu konseling. Sebelum konseling dimulai, mahasiswa diminta mengisi formulir *assessment* berkaitan dengan kondisi atau masalah yang dimiliki saat ini.

Konseling dapat dilakukan secara daring atau luring dengan cara mahasiswa datang ke Ruang Konseling di Gedung Pascasarjana Tahir Foundation Sayap Selatan Lantai 2 sesuai dengan waktu yang dipilih saat mendaftar *online* (1 sesi berlangsung selama 60 menit). Jadwal Konsultasi: Senin s.d. Kamis pukul 08.00-14.30 WIB dan Jumat pukul 08.00-13.00 WIB. Pada akhir sesi konseling, psikolog akan memberitahu mahasiswa terkait perlu tidaknya mengikuti konseling lanjutan, atau harus pergi ke psikiater, atau dirujuk ke rumah sakit untuk mendapatkan farmakoterapi. Jika mahasiswa membutuhkan rujukan ke psikiater, akan diarahkan ke Gajah Mada Medical Center (GMC) yang bisa menggunakan BPJS atau diskon untuk meringankan mahasiswa.

Unit Layanan Psikologi menyediakan program Curhat Anonim bagi mahasiswa FK-KMK UGM yang masih ragu untuk melakukan konsultasi secara langsung dan dapat menanyakan permasalahan yang sedang dialami (akademik, personal, sosial, dll) dengan identitas anonim (inisial atau samaran) melalui [http://bit.ly/curhatanonim\\_FKKMKUGM](http://bit.ly/curhatanonim_FKKMKUGM).

Kontak Layanan Psikologi FK-KMK UGM: <https://linktr.ee/konselingfkkmk>

- Whatsapp center: 08112570027
- E-mail: [konseling.fkkmk@ugm.ac.id](mailto:konseling.fkkmk@ugm.ac.id)
- Instagram: <https://instagram.com/konselingfkkmkugm>

## **2. Layanan Kesehatan Mental (Poli Psikologi) Gajah Mada *Medical Center* (GMC)**

Klinik GMC merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Faskes 1) yang melayani konseling psikologi bagi individu remaja dan dewasa baik LURING dan DARING yang mengalami:

- a. Gangguan psikologis: gangguan kecemasan, gangguan depresi, gangguan insomnia, hingga bipolar
- b. Masalah psikologis lainnya: masalah pendidikan, masalah dalam hubungan sosial, masalah komunikasi dengan keluarga, hingga masalah dalam hubungan pernikahan.

Alur Pendaftaran (<https://gmc.ugm.ac.id/konseling-psikologi/>):

- a. Pendaftaran konsultasi *online/* daring (KHUSUS CIVITAS UGM) dibuka setiap Senin pukul 10.00 pagi melalui tautan <https://bit.ly/KonsultasiOnlineGMC>
- b. Pendaftaran konsultasi *offline/* luring bisa datang langsung ke GMC di Sekip Blok L3, Sendowo, Sinduadi, Mlati, Sleman.
- c. Tidak menerima *booking* konsultasi melalui Whatsapp.
- d. Jam layanan Senin – Sabtu pukul 07.30 – 18.30. Khusus Hari Jumat, pendaftaran konsultasi *shift* pagi maksimal pukul 11.30 dan pendaftaran dibuka kembali pukul 13.00. Khusus Hari Minggu dan tanggal merah pelayanan libur.
- e. Jadwal Psikolog di-*update* melalui laman Instagram @klinik\_gmc

## **3. Unit Layanan Kesehatan Mental (ULKM)**

Salah satu *Wellbeing Center* yang dinaungi Biro Pelayanan Kesehatan Terpadu (BPKT) UGM yang mengoordinasikan berbagai upaya kesehatan dan kesejahteraan sivitas akademika. ULKM dibentuk UGM pada 1 Juli 2024 untuk memberikan dukungan dan layanan kesehatan mental kepada sivitas akademika, khususnya mahasiswa, yang

dilatarbelakangi hampir 30-40% mahasiswa UGM berjuang dengan masalah kesehatan mental pada berbagai level. Satgas Kesehatan Mental ini mendukung kesehatan jiwa sivitas UGM melalui layanan konseling, skrining kesehatan mental mahasiswa, dan layanan penanganan krisis.

- Kontak: <https://linktr.ee/mentalhealthUGM>
- Hotline Whatsapp Mental Health Emergency Response Line (MHERL): 081329520052
- E-mail: [ulkm@ugm.ac.id](mailto:ulkm@ugm.ac.id)

#### **4. Tim *Mental Health* Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa)**

Direktorat Kemahasiswaan UGM menyediakan layanan kesehatan dan bimbingan konseling mahasiswa untuk memastikan bahwa semua mahasiswa UGM memiliki kondisi jiwa dan mental yang sehat (<https://ditmawa.ugm.ac.id/prosedur-layanan/layanan-kesehatan-dan-bimbingan-konseling-mahasiswa/>). Layanan konseling ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa jika mengalami kendala akademik.

- Alamat: Gedung Pusat UGM, Lantai 1 Sayap Utara Bulaksumur
- Tel.: 02746491829
- Whatsapp: 085156014490
- E-mail: [ditmawa@ugm.ac.id](mailto:ditmawa@ugm.ac.id)

#### **5. Unit Konsultasi Psikologi (UKP) Fakultas Psikologi UGM**

Unit pelayanan jasa psikologi yang telah berdiri sejak tahun 1970 di bawah naungan Fakultas Psikologi UGM dan berkomitmen untuk menyajikan pelayanan terbaik yang berbasis bukti (*evidence-based*). UKP Fakultas Psikologi UGM menjunjung tinggi etika profesi psikologi sehingga kerahasiaan dan kenyamanan klien menjadi prioritas utama.

Layanan UKP yang diperuntukkan bagi individu usia dewasa bertujuan membantu mencari solusi atas permasalahan pribadi yang sedang dihadapi. Masalah yang dihadapi dapat berkaitan dengan emosi, relasi, atau masalah psikologis lain yang mengganggu aktivitas sehari-hari (<https://ukp.psikologi.ugm.ac.id/alur-layanan/>).

- Alamat: Fakultas Psikologi UGM Gedung D Lantai 2 Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur
- Tel.: 0274550435 ext. 131
- Whatsapp: 085759161581
- E-mail: [ukp.psikologi@ugm.ac.id](mailto:ukp.psikologi@ugm.ac.id)
- Instagram: @ukpugm

## 6. Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Unit Kesehatan Mahasiswa (PIK-M Ukesma)

[Kampus Sejahtera](#) adalah sistem perguruan tinggi di mana warganya (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan keluarga) saling mendukung, saling memberi apresiasi positif, dan saling memotivasi sehingga seluruh warga kampus berkembang optimal. Di dalam kampus sejahtera, juga ada sistem pelayanan kesehatan mental di mana setiap fakultas akan memiliki *first responder* yang telah dilatih mulai dari mahasiswa, dosen, hingga tendik (<https://hpu.ugm.ac.id/kesehatan-mental/>).

Unit Kesehatan Mahasiswa (Ukesma) UGM menyediakan layanan konseling secara *hotline* yaitu PIK-M yang ditujukan kepada remaja dan mahasiswa oleh konselor sebaya atau *peer counselor* (<https://ukesma.ukm.ugm.ac.id/pik-m/>).

Mahasiswa yang ingin konseling di PIK-M Ukesma UGM bisa mendaftar melalui tautan <https://bit.ly/PIKMukesma>.

## 7. Poli Psikologi Klinik KORPAGAMA

Klinik Dokter Keluarga KORPAGAMA merupakan Unit Penunjang Universitas yang melayani sivitas akademika dan masyarakat sekitar, baik pasien BPJS Kesehatan maupun umum.

Poli Psikologi di klinik adalah layanan unit layanan kesehatan yang menyediakan konsultasi, diagnosis, dan intervensi psikologis dasar untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan mental yang lebih ringan (<https://klinik24jam.ugm.ac.id/poli-psikologi/>). Layanan utamanya meliputi:

- a. Asesmen dan Diagnosis Awal: Melakukan evaluasi kondisi mental dan emosional pasien untuk mengidentifikasi masalah psikologis yang dialami
  - b. Konsultasi Psikologis: Menyediakan ruang aman bagi pasien untuk mendiskusikan kekhawatiran, stres sehari-hari, atau masalah interpersonal
  - c. Intervensi Krisis Dasar: Memberikan dukungan awal pada pasien yang mengalami reaksi stres traumatis atau masalah emosional mendadak
  - d. Terapi dan Perawatan Perilaku: Menawarkan sesi terapi untuk membantu pasien mengelola emosi dan mengembangkan mekanisme koping yang sehat.
- Jadwal Pelayanan: Selasa – Jumat pukul 15.00 – 18.00
  - Alamat/Tel.: Jalan Agro No. 38C, Kocoran, Caturtunggal, Depok, Sleman/ 0274544899
  - Whatsapp: 0895418930777

### C. Kegiatan Kemahasiswaan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12 ayat 1b menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa melakukan kegiatan intra-kurikuler (semua kegiatan kampus yang berdasarkan pada kurikulum), kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

**Kegiatan ko-kurikuler** adalah semua kegiatan kampus yang tidak berdasarkan unsur-unsur kurikulum tetapi masih ada kaitannya, misalnya kompetisi/olimpiade akademik, lomba karya ilmiah, penyelenggaraan kegiatan ilmiah (seminar, simposium, konferensi), *workshop*, kursus, dan bakti sosial atau pengabdian masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak termasuk dalam penilaian hasil belajar dan tidak diklaim sebagai perolehan beban studi (sks) tetapi memberikan manfaat bagi mahasiswa secara akademis dan dalam hal pengembangan keterampilan.

**Kegiatan ekstra-kurikuler** adalah semua kegiatan yang terprogram, tetapi sama sekali di luar kurikulum, meliputi kegiatan di bidang minat dan kesejahteraan mahasiswa, antara lain olahraga, kesenian, agama, koperasi, pers mahasiswa, pramuka, bela negara, kepemimpinan, dan lain-lain. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa difasilitasi di tingkat universitas melalui berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa/UKM (<https://ukm.ugm.ac.id/landing/>) serta penyediaan sejumlah Badan Semi Otonom/BSO (<https://fkkmk.ugm.ac.id/organisasi-mahasiswa/>) dan komunitas di tingkat fakultas, misalnya komunitas basket dan musik. Salah satu tujuan fasilitasi pengembangan minat bakat adalah peningkatan keterampilan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa di bidang ilmiah dan non-ilmiah.

Mahasiswa Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri dan kompetensi, di antaranya:

#### 1. International Nutrition and Health Symposium (INHESION)

INHESION merupakan agenda ilmiah tahunan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Gizi Kesehatan (HIMAGIKA) FK-KMK UGM sebagai wahana transfer keilmuan, kerjasama dan komunikasi antar sivitas akademika dan dengan alumni. Kegiatan ini menampilkan narasumber pakar yang memaparkan materi dan diikuti dengan kompetisi ilmiah, antara lain lomba esai ilmiah, presentasi oral dan poster.

Website: [inhesion.gizikesehatan.ugm.ac.id](http://inhesion.gizikesehatan.ugm.ac.id)

Instagram: @inhesion.ugm    X: inhesion\_ugm    Facebook: INHESION UGM

## 2. International Virtual Undergraduate Symposium on Clinical Dietetics (IUCD)

IUCD merupakan Simposium Virtual Internasional yang diselenggarakan dengan sasaran utama peserta akademisi dan mahasiswa dietetik untuk menyajikan studi kasus tentang penerapan Proses Asuhan Gizi (NCP) dalam praktik klinik. Presentasi kasus dapat dilakukan dalam format e-poster dan lisan (*oral presentation*), dengan 3 kategori yang dapat diikuti pada presentasi kasus lisan, yaitu studi kasus pada pasien rawat inap (*inpatient*), studi kasus pada perawatan rawat jalan (*outpatient*), dan penelitian di bidang gizi klinik.

*Website:* <https://iucd25.my.canva.site/>

Instagram: @iucd2025\_ukm

## 3. Guest Lecture

Kuliah tamu dari *visiting professor* FK-KMK UGM dan dosen tamu Departemen Gizi Kesehatan bagi mahasiswa di program studi dengan topik sesuai bidang kepakarannya. Informasi dapat dilihat pada <https://www.instagram.com/fkkmkugm/> dan <https://www.instagram.com/gizikesehatanugm/>.

## 4. Summer Course

Program pendidikan singkat yang diselenggarakan oleh UGM maupun universitas lain. Informasi dapat dilihat pada <https://oia.ugm.ac.id/summer-course/>.

## 5. Student Mobility: Outgoing Exchange Program

Kesempatan bagi mahasiswa Profesi Dietisien FK-KMK UGM untuk belajar dan beraktivitas di universitas lain, di antaranya Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universiti Putra Malaysia (UPM). Peluang pertukaran kegiatan pertukaran mahasiswa lainnya dapat dilihat pada <https://oia.ugm.ac.id/scholarship-information/>.

## 6. Awardee talk

Sesi informatif di mana penerima beasiswa yang merupakan alumni program studi kedokteran, ilmu keperawatan, dan gizi/dietisien FK-KMK UGM berbagi pengalaman pribadi, strategi, dan kiat mendapatkan beasiswa studi lanjut di berbagai negara.

### D. Bimbingan Karier

Program karier di tingkat universitas dikelola oleh Kantor Alumni UGM. Informasi peluang karier dan magang serta UGM Integrated Career Days yang merupakan program *job fair* tahunan dapat diakses melalui laman web <https://alumni.ugm.ac.id/> atau media sosial Instagram, X dan Tiktok @ugmalumni.

Universitas juga meluncurkan fitur UGM Career dan SIMPONI di aplikasi SIMASTER UGM sebagai upaya meningkatkan pengembangan dan percepatan karier mahasiswa serta

alumni muda. Fitur UGM Career memfasilitasi mitra industri untuk memberikan berbagai informasi terkait lowongan pekerjaan dan kesempatan magang serta menjangkau *talent* unggul secara efisien dan tepat sasaran, sekaligus memudahkan mahasiswa dan alumni untuk menemukan peluang karier sesuai minat yang diinginkan.

Pembimbingan karier dan informasi prospek kerja bidang kesehatan termasuk gizi pada tingkat fakultas dikelola oleh Unit Alumni & Pengembangan Karier FK-KMK UGM melalui beberapa program tahunan (<https://linktr.ee/alumnifkkmkugm/>), antara lain:

1. KAGAMA-DOK Mentorship Program (KAMP): merupakan program unggulan pengembangan karir dari Unit Alumni FK-KMK UGM untuk alumni muda FK-KMK UGM yang membantu mengembangkan jalur karier di bidang klinis, akademik, pemerintahan, industri, atau wirausaha melalui bimbingan profesional dan terstruktur dari Keluarga Alumni Gadjah Mada Kedokteran (KAGAMA-DOK)
2. Alumni Berbagi: bertujuan untuk meningkatkan wawasan dunia kerja dan pembekalan karier bagi para mahasiswa dan lulusan baru tenaga kesehatan, baik sebagai dokter, perawat, serta ahli gizi/dietisien
3. Program Pelatihan *Soft Skills* untuk mendukung kesiapan karier dan pengembangan diri mahasiswa dan alumni muda FK-KMK UGM.

#### **E. Layanan Kemahasiswaan dan Alumni**

Layanan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dari FK-KMK UGM dapat diakses secara *online* melalui <https://fkkmk.ugm.ac.id/layanan-akademik-dan-kemahasiswaan/> dengan login SSO UGM. Layanan ini mencakup persuratan seperti surat akademik, rekomendasi beasiswa, legalisasi ijazah dan transkrip, serta verifikasi data alumni.

Layanan lain yang terkait kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar termasuk di antaranya:

- Bantuan dana untuk kegiatan kemahasiswaan  
Disiapkan pemberian bantuan dana bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi ilmiah untuk mendorong mahasiswa profesi dietisien mengikuti forum tersebut.  
Unit Alumni FK-KMK UGM juga menyediakan Bantuan Dana Alumni sebagai dukungan apresiasi untuk mendorong kontribusi alumni pada kegiatan yang menggerakkan Tridarma Perguruan Tinggi (<https://www.instagram.com/alumnifkkmkugm/?hl=en>).
- Fasilitas gelanggang mahasiswa: Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) UGM (<https://www.instagram.com/gik.ugm/?hl=en>)
- Wirausaha

(<https://ditpui.ugm.ac.id/home2023/>; <https://www.instagram.com/iaugm/>)

- **Beasiswa**

Setiap tahun, jumlah beasiswa yang disalurkan bervariasi dari berbagai sumber. Sifat beasiswa juga bervariasi berupa bantuan bagi mahasiswa kurang mampu dan beasiswa prestasi. Beasiswa prestasi yang diberikan ada yang bertujuan untuk memberikan bantuan menempuh pendidikan di dalam negeri atau pendidikan singkat seperti pelatihan, konferensi, pertukaran mahasiswa, dan *summer/winter course*. Informasi mengenai beasiswa ini dapat diakses secara mandiri oleh mahasiswa melalui SIMASTER UGM dan media universitas, fakultas, maupun prodi. Saluran informasi beasiswa:

<https://ditmawa.ugm.ac.id/category/beasiswa/>

<https://www.instagram.com/edukasi.beasiswaugm/?hl=en>

Formulir pendataan mahasiswa penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar) Kuliah (<https://www.instagram.com/kipkugm/>) yang melanjutkan ke jenjang Profesi terdapat pada tautan <https://linktr.ee/kipkugm>.

## F. Organisasi Alumni dan Profesi



**KAGAMA DOK**  
KELUARGA ALUMNI UNIVERSITAS GADJAH MADA KEDOKTERAN



**PERSAGI**  
PERSATUAN AHLI GIZI INDONESIA  
INDONESIAN NUTRITION ASSOCIATION



### 1. Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada Kedokteran (KAGAMA-DOK)

[Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada \(KAGAMA\)](#) merupakan persatuan alumni yang mulai digagas pada tahun 1956 oleh alumni generasi pertama Universitas Gadjah Mada untuk memberikan kontribusi mencari jalan keluar atas permasalahan bangsa Indonesia dalam berbagai sektor. Optimalisasi peran alumni, penguatan jaringan antara alumni, dan sinergi alumni dengan almamater merupakan hal penting yang dapat dikontribusikan dalam rangka penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, untuk menyejahterakan rakyat dan memperkokoh kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kartu Keanggotaan Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (KAGAMA) atau Kartu KAGAMA merupakan identitas resmi alumni Universitas Gadjah Mada.

Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada Kedokteran (KAGAMA-DOK) merupakan organisasi alumni dari tiga program studi di FK-KMK UGM, yaitu Prodi Kedokteran,

Keperawatan, dan Gizi. Kegiatan KAGAMA-DOK di antaranya *Annual Scientific Meeting* (ASM), Pengabdian Masyarakat, Pelantikan, Alumni *Award*, dan Program Beasiswa. Informasi tentang KAGAMA-DOK dapat diakses melalui *website* <https://kagamadok.com/> atau [www.instagram.com/kagamadok.ugm/](http://www.instagram.com/kagamadok.ugm/)  
Kontak Admin: 085743418425.

## 2. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)

PERSAGI adalah satu-satunya organisasi profesi Ahli Gizi di Indonesia yang berbadan hukum sebagai wadah untuk meningkatkan dan/atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan, martabat, dan etika profesi Ahli Gizi. Memiliki Motto "Svastha Harena", yang artinya Perbaikan Kesehatan Melalui Makanan/Gizi, PERSAGI bersifat independen, nirlaba, dan dijiwai oleh Standar Profesi Ahli Gizi yang terdiri dari Standar Kompetensi Ahli Gizi dan Kode Etik Ahli Gizi. Kode Etik Ahli Gizi disusun sebagai pedoman moral, arah perilaku profesional, serta jaminan etis bagi masyarakat dan profesi.

Struktur organisasi PERSAGI meliputi Dewan Pengurus Pusat (DPP) di tingkat nasional, Dewan Pimpinan Daerah di tingkat Provinsi, dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) di tingkat Kabupaten/Kota. Anggota Biasa PERSAGI adalah Nutrisionis dan Dietisien warga Negara Kesatuan Republik Indonesia lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang ijazahnya diakui oleh pemerintah Republik Indonesia dengan mengajukan permintaan menjadi anggota (<https://anggota.persagi.org/auth>). KTA PERSAGI adalah kartu keanggotaan PERSAGI yang diterbitkan oleh DPP PERSAGI dan memuat informasi Nomor Anggota (N.KTA) PERSAGI, DPD dan DPC.

Berbagai kegiatan yang diadakan PERSAGI di antaranya kongres, seminar, dan pelatihan atau Temu Ilmiah. Pelaksanaan pengucapan sumpah/janji profesi sebagai salah satu syarat memperoleh Surat Tanda Registrasi (STR) dan pengakuan sebagai anggota profesi gizi dilakukan secara langsung dan terorganisasi di perguruan tinggi masing-masing sesuai dengan kesepakatan bersama DPP dan/atau DPD PERSAGI.

Himpunan Seminat adalah kelompok seminat di bidang gizi berdasarkan kompetensi yang spesifik yang merupakan bagian tak terpisahkan dari PERSAGI. Himpunan Seminat bidang gizi terdiri dari:

- a. Asosiasi Dietisien Indonesia (Indonesian Dietitian Association/ AsDI)
- b. Asosiasi Nutrisionis Indonesia (Indonesian Nutritionist Association/ AsNI)
- c. Asosiasi Ahli Gizi Olahraga Indonesia (Indonesian Sport Nutritionist Association/

ISNA)

d. Asosiasi sejenis lainnya.

Dokumen [Tata Kelola dan Tata Laksana Organisasi PERSAGI](#) menyatakan bahwa DPP, DPD, DPC PERSAGI dan Himpunan Seminat melakukan pengawasan tenaga gizi sesuai dengan kewenangannya melalui:

- 1) Pemantauan sertifikasi tenaga gizi;
- 2) Pemantauan registrasi tenaga gizi;
- 3) Pemantauan izin praktik tenaga gizi; dan
- 4) Pemantauan pelaksanaan praktik tenaga gizi.

### 3. Asosiasi Dietisien Indonesia (AsDI)

AsDI didirikan pada tanggal 25 Januari 1996, dengan nama semula Forum Komunikasi Dietetik Indonesia (FKDI), yang disempurnakan menjadi AsDI pada tanggal 25 Januari 1998 di Jakarta berdasarkan AD/ART AsDI (<https://ppasdi.com/>). Ketua Umum PERSAGI mengesahkan AsDI sebagai organisasi profesi yang otonom di bidang gizi dalam kompetensi asuhan gizi klinik dan dietetik pada tanggal 11 Agustus 2001. AsDI merupakan anggota AFDA (*Asian Federation of Dietetic Association*) dan ICDA (*International Confederation of Dietetic Association*).

AsDI menghimpun seluruh Dietisien atau ahli gizi bidang dietetik yang bekerja di rumah sakit, klinik, puskesmas, pusat penelitian dan pendidikan gizi di seluruh Indonesia. AsDI secara berkala menyelenggarakan Temu Ilmiah Dietetik berupa PAGD (Pelatihan Asuhan Gizi dan Dietetik) serta kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu dalam bidang dietetik seperti *Dietetic Contest*. Kepengurusan AsDI meliputi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Pimpinan Daerah (DPD). *Update* aktivitas PP AsDI dapat dilihat melalui <https://www.instagram.com/pp.asdi.official/?hl=en>.

## BAB VI. FASILITAS

### A. Wahana Praktik Lapangan

Lahan praktik dalam pendidikan profesi merupakan hal yang sangat esensial karena tahap pendidikan ini sepenuhnya dilaksanakan di lapangan atau lahan praktik. Lahan praktik memberi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari ke dalam situasi nyata di lapangan sehingga berfungsi sebagai wahana pembentukan kompetensi klinis dan teknis atau keahlian, meningkatkan kepercayaan diri, dan memastikan kesiapan profesional sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Prodi Profesi Dietisien bernaung di bawah FK-KMK yang memiliki sarana penunjang yang dapat dimanfaatkan bersama oleh semua sivitas akademika di lingkungan fakultas untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi, salah satunya Sistem Kesehatan Akademik atau *Academic Health System* (AHS). AHS merupakan konsep yang mengintegrasikan perguruan tinggi dengan berbagai penyedia layanan kesehatan yang berfokus pada pendidikan, pelatihan, pelayanan klinis, serta penelitian. AHS mulanya dibentuk untuk mewujudkan integrasi antara penyelenggara pendidikan kesehatan dengan rumah sakit pendidikan jejaringnya serta *stakeholder* terkait dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat. UGM memiliki jaringan kerjasama AHS dengan rumah sakit dan dinas kesehatan di wilayah DIY dan Jawa Tengah, meliputi Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Jawa Tengah, RSUP Dr. Sardjito, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro, Rumah Sakit Akademik UGM, RSUD Wates, RSUD Banyumas, RSUD Sleman, dan RSPAU Dr. S. Hardjolukito. Jaringan AHS UGM telah terdaftar menjadi anggota Association of Academic Health Center International (AAHCI) (<https://fkkmk.ugm.ac.id/academic-health-system-2/>).

Fasilitas pendidikan Profesi Dietisien terdiri atas rumah sakit pendidikan, dinas kesehatan dan sarana lainnya yang tersedia secara memadai untuk menjamin tercapainya kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Profesi Dietisien. Beberapa instansi yang menjadi wahana praktik lapangan Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM untuk memenuhi capaian pembelajaran di bidang gizi klinik, gizi masyarakat, dan manajemen penyelenggaraan makanan (meliputi tetapi tidak terbatas pada):

1. Rumah Sakit: Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM, RSUP Dr. Sardjito (RSS) Yogyakarta, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro (RSST) Klaten, RSUD Panembahan

Senopati Bantul, RSUD Muntilan, RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo, RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo, RS PKU Muhammadiyah Bantul.

RSS dan RSA merupakan wahana praktik lapangan beberapa rotasi yaitu:

- a. rotasi gizi klinik dan sub rotasi RSUP pada stase/ mata kuliah Asuhan Gizi Penyakit Tidak Menular, Asuhan Gizi Ibu dan Anak, serta Asuhan Gizi Bedah dan Kritis
- b. rotasi MPM pada stase/ mata kuliah Manajemen Gizi Rumah Sakit.

Instansi RS selain RSS dan RSA merupakan wahana praktik lapangan rotasi gizi klinik dan sub rotasi RS Jejaring pada stase/ mata kuliah Asuhan Gizi Penyakit Tidak Menular, Asuhan Gizi Ibu dan Anak, serta Asuhan Gizi Defisiensi, Infeksi, dan Penyakit Menular.

2. Dinas Kesehatan dan Puskesmas: Dinkes Kabupaten Sleman dan Puskesmas di wilayah Kabupaten Sleman, antara lain Puskesmas Mlati 2, Puskesmas Tempel 1, Puskesmas Tempel 2, Puskesmas Seyegan, Puskesmas Sleman, Puskesmas Godean 1, Puskesmas Moyudan, Puskesmas Pakem, Puskesmas Ngemplak 1, Puskesmas Ngaglik 1, dan Puskesmas Prambanan. Instansi-instansi tersebut merupakan wahana praktik lapangan rotasi gizi masyarakat pada stase/ mata kuliah Program dan Pelayanan Gizi masyarakat.
3. Pusat Olahraga (*sport center*): Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta, Sentra Pembinaan Olahragawan Berbakat Nasional (SPOBNAS) Jabar, Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) Ragunan, Cibubur Youth Athlete Training Center, Jogja Sport Clinic, Sentra Khusus Olahraga Disabilitas Indonesia (SKODI) Solo, dan UNESA Sport Center/SPOBNAS Jatim.  
Instansi-instansi tersebut merupakan wahana praktik lapangan rotasi gizi masyarakat pada stase/ mata kuliah Pelayanan Gizi Olahraga dan Kebugaran.
4. Katering yang merupakan anggota Dewan Pimpinan Daerah Perkumpulan Penyelenggara Jasa Boga Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (DPD PPJI DIY), antara lain Katering Sidodadi, Katering Nusantara dan Katering Fitra. Instansi jasa boga tersebut merupakan wahana praktik lapangan rotasi MPM pada stase/ mata kuliah Manajemen Gizi Industri Makanan.

## **B. Fasilitas Perkuliahan**

Ruang kuliah dan diskusi di area FK-KMK UGM yang digunakan untuk proses pendidikan Prodi Profesi Dietisien pada kegiatan Kuliah Perdana dan apersepsi meliputi ruang kuliah dan teater di Gedung Gizi Kesehatan, Gedung Pascasarjana Tahir Foundation, Gedung Perpustakaan, Gedung Radioputro, dan Auditorium FK-KMK UGM. Setiap ruangan kedap

suara dan dilengkapi berbagai sarana, antara lain peralatan multimedia (proyektor LCD, komputer), *sound system*, pendingin ruangan/AC, mebel dan jaringan internet.

### C. Laboratorium

Prasarana laboratorium yang menunjang proses pendidikan Profesi Dietisien meliputi:

1. Laboratorium Dietetik dan Kuliner serta Laboratorium Pengembangan Produk

Kedua laboratorium ini berada di area Gedung Gizi Kesehatan FK-KMK UGM dan dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk praktik pengembangan produk pada stase/mata kuliah Manajemen Gizi Rumah Sakit dan Tugas Akhir.

2. Laboratorium *Skills Lab* Konseling

Berada di Gedung Gizi Kesehatan FK-KMK UGM dan dapat digunakan mahasiswa untuk praktik konseling secara langsung kepada klien Klinik Konsultasi Gizi Departemen Gizi Kesehatan UGM yang meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang gizi klinik dan gizi olahraga.

3. Laboratorium Nutrigenetik

Berada di Gedung Gizi Kesehatan FK-KMK UGM (bersebelahan dengan Laboratorium *Skills Lab* Konseling) dan dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan pada bidang gizi klinik dan gizi olahraga serta pada mata kuliah Tugas Akhir.

4. Laboratorium CBT

Laboratorium CBT (*Computer-Based Test*) adalah laboratorium komputer khusus yang dirancang untuk menyelenggarakan ujian *online* yang aman dan terstandarisasi, di antaranya uji kompetensi (UKOM) dan *try out* UKOM. Lab CBT berada di Gedung Perpustakaan Lantai 2 FK-KMK UGM dengan kapasitas per ruang kurang lebih 100 orang dan 100-110 perangkat komputer.

Selain digunakan untuk ujian, Laboratorium CBT juga menjadi fasilitas penyelenggaraan kegiatan pembelajaran *literature searching* UpToDate yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai cara menelusuri dan memanfaatkan sumber ilmiah secara maksimal, serta menekankan pentingnya penerapan *evidence-based medicine* (EBM) dalam praktik kedokteran. Kegiatan ini meningkatkan literasi akademik sivitas akademika FK-KMK UGM mengenai pentingnya kemampuan tidak hanya sekadar mengakses tetapi memanfaatkan konten ilmiah secara tepat.

#### 5. Laboratorium Keterampilan Klinik (*Skills Lab*)

Mahasiswa Prodi Profesi Dietisien FK-KMK melaksanakan kegiatan simulasi IPE dengan mahasiswa profesi kedokteran dan ners serta ujian keterampilan (OSCE) di laboratorium keterampilan klinik (*skills lab*) yang terdapat pada Gedung Grha Wiyata Lantai 3 FK-KMK UGM.

#### 6. Laboratorium Riset Terpadu (LRT) FK-KMK UGM

LRT FK-KMK UGM berada di Gedung Radiopoetro dan dapat dimanfaatkan bagi semua dosen dan peneliti di lingkungan FK-KMK UGM, RSUP Dr. Sardjito dan Rumah Sakit Akademik UGM serta peneliti di luar lingkungan tersebut (<https://research.fkkmk.ugm.ac.id/laboratorium-ri-set-terpadu/>).

### D. Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan terdapat di tingkat universitas dan fakultas.

#### Perpustakaan UGM

Merupakan unit kerja yang membantu pelaksanaan Tridarma lembaga induknya melalui penyediaan sumberdaya informasi, fasilitas fisik penunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran, serta layanan lain yang mendorong peningkatan literasi informasi, *soft skills*, kinerja dan visibilitas sivitas akademika Universitas Gadjah Mada maupun pembelajaran sepanjang hayat. Beberapa layanan yang disediakan antara lain:

1. Keanggotaan: <https://lib.ugm.ac.id/keanggotaan-perpustakaan/>
2. Koleksi, di antaranya:
  - a. Sumber Internal: Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi (<https://etd.repository.ugm.ac.id/>)
  - b. Jurnal/Majalah UGM Online (<https://lib.ugm.ac.id/jurnal-ugm-online/>)
  - c. Buku elektronik (<https://lib.ugm.ac.id/buku-elektronik/>)
3. Akses *e-Journals*, *Databases* dan *e-Books*
  - a. Di dalam kampus dan menggunakan jaringan UGM: <https://lib.ugm.ac.id/database-jurnal-dan-buku-elektronik-online/>
  - b. Tidak berada dalam kampus:
    - melalui laman Perpustakaan dan Arsip: klik <https://lib.ugm.ac.id/>; selanjutnya arahkan kursor ke bagian Sorotan Utama "Remote Access e-Resources"
    - akses langsung melalui tautan <https://akses.lib.ugm.ac.id/>; akan tampil halaman *Single Sign On (SSO)*. LOGIN untuk masuk ke halaman *Direct Access* dengan menggunakan akun *e-mail* ugm.ac.id untuk mengisi bagian UGM ID dan *Password*.

4. *Individual Academic Consultations* (IAC): <https://lib.ugm.ac.id/individual-academic-consultation/>
5. Panduan [Penelusuran Informasi](#) dan Penulisan ([sitiran](#), [reference manager](#), [anti-plagiarisme](#))

### **Perpustakaan FK-KMK UGM**

Berada di Jalan Medika Sekip Utara, [Perpustakaan FK-KMK UGM](#) memiliki jam buka layanan pada hari Senin–Jumat pukul 07.30–21.00 WIB dan Sabtu pukul 09.00–14.00 WIB. Perpustakaan FK-KMK UGM menyediakan berbagai layanan berikut yang dilengkapi dengan fasilitas loker, Ruang Baca dan *Co-Reading Space*, serta [Pojok Edukasi dan Literasi](#) (*Learning Hub*).

1. Layanan keanggotaan bagi seluruh mahasiswa, staf pengajar dan tenaga kependidikan
2. Layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan se-UGM)
  - Katalog *Online* <https://opac.lib.ugm.ac.id/>)
  - Prosiding (<https://libmed.fkkmk.ugm.ac.id/category/prosiding/>)
  - Sumber Daya Elektronik atau *E-Resources* untuk mengakses berbagai basis data, jurnal elektronik, dan referensi ilmiah terpercaya di bidang kedokteran, kesehatan masyarakat, dan biomedis (<https://libmed.fkkmk.ugm.ac.id/sumber-daya-elektronik/>)
  - Repositori UGM (*UGM Repository*)
3. Layanan bimbingan penelusuran literatur (sosialisasi jurnal dan *database* elektronik yang dilanggan, pelatihan penggunaan aplikasi *reference manager*, berbagai pelatihan lain)

Sivitas akademika dapat mengakses *database* jurnal dan media yang dilanggan oleh FK-KMK dari luar kampus dengan menggunakan laman [ezproxy.ugm.ac.id](http://ezproxy.ugm.ac.id)

Info pelatihan dan kegiatan terbaru tersedia di kanal [WA SiBaPer](#)

Permintaan Artikel dapat diajukan melalui tautan <http://ugm.id/PermintaanLayanan>
4. Layanan [Konsultasi](#) dan [Uji Similaritas](#) (pengelolaan sitasi dan bibliografi, penyesuaian format karya akhir, dan uji similaritas atau pemeriksaan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin).

### **E. Fasilitas Teknologi Informasi**

Teknologi informasi (TI) meliputi semua hal yang berkaitan dengan pengolahan data, proses penyaluran informasi, hingga pengelolaan informasi. Pemanfaatan sarana TI

dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan efisiensi proses belajar mengajar. Dukungan sumber daya teknologi informasi dan fasilitas belajar bagi mahasiswa di antaranya:

### **1. Koneksi Internet dengan Wifi**

Kemampuan akses internet didukung oleh tersedianya *sarana fiber optic* LAN dengan *bandwidth* 13 Mbps dan hampir seluruh area di FK-KMK dapat mengakses layanan *Wifi*. Sivitas akademika dapat terhubung dengan internet secara *wireless* melalui perangkat yang dimiliki (*notebook, tablet, smartphone* atau perangkat-perangkat lain yang memiliki fasilitas yang mendukung standar komunikasi *Wifi*). *Access point* diberi nama UGM-Hotspot dan UGM-Secure. Setelah terhubung dengan UGM-Hotspot, isikan *username* dan *password* sesuai dengan akun *e-mail* UGM.

### **2. Akun UGM (SIMASTER / email / SSO)**

Akun *e-mail* dan Google Education bagi alumni mulai dilakukan terminasi atau penonaktifan oleh Direktorat Teknologi Informasi (DTI) UGM mulai Februari 2026. Kebijakan ini berdampak pada akses layanan Google (Drive, Gmail, dll) dengan domain @mail.ugm.ac.id. Namun, alumni masih bisa menggunakan akun SIMASTER UGM untuk keperluan legalisasi ijazah. Disarankan bagi alumni untuk memindahkan data penting dari Google Drive/Gmail UGM ke penyimpanan pribadi sebelum akun dinonaktifkan. Penyesuaian kapasitas dan alias @ugm.ac.id dari akun mahasiswa dapat diajukan ke [dti@ugm.ac.id](mailto:dti@ugm.ac.id).

### **3. Aplikasi Web SIMASTER**

SIMASTER UGM (Sistem Informasi Terintegrasi Universitas Gadjah Mada) adalah portal layanan digital terpadu yang diluncurkan oleh UGM untuk mengelola berbagai aktivitas akademik dan administratif. Aplikasi ini digunakan sebagai Sistem Informasi Akademik/SIA untuk mengakses KRS, jadwal kuliah, nilai, yudisium, dan informasi akademik lainnya. SIMASTER UGM hanya dikhususkan bagi sivitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) dan alumni UGM dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Gadjah Mada. Setelah versi *website* <https://simaster.ugm.ac.id/>, Tim Integrasi Universitas Gadjah Mada juga membuat SIMASTER versi *mobile* (SIMASTER VNext Student Mobile Apps – IOS dan SIMASTER VNext Student Mobile Apps – Android).

### **4. Learning Management System (LMS) eLOK UGM**

Platform *e-learning* yang digunakan oleh sivitas akademika UGM. Setiap mata kuliah di Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM memanfaatkan LMS *eLearning for Open*

*Knowledge* (eLOK) UGM dalam proses pembelajaran (tabel 8). Modul, materi dan bahan bacaan mata kuliah serta laporan kasus/kegiatan praktik mahasiswa diunggah ke LMS tersebut.

**Tabel 8. LMS eLOK Mata Kuliah Profesi Dietisien**

No	Mata Kuliah	Tautan eLOK UGM
1	Pengantar Pembelajaran Profesi Dietisien	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=13376">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=13376</a>
2	Asuhan Gizi Penyakit Tidak Menular	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=4858">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=4858</a>
3	Asuhan Gizi Defisiensi, Infeksi, dan Penyakit Menular	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=6024">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=6024</a>
4	Asuhan Gizi Ibu dan Anak	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=5152">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=5152</a>
5	Asuhan Gizi Bedah dan Kritis	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=4896">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=4896</a>
6	Program dan Pelayanan Gizi Masyarakat	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=8111">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=8111</a>
7	Pelayanan Gizi Olahraga dan Kebugaran	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=7930">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=7930</a>
8	Rotasi Manajemen	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=7865">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=7865</a>
9	Penyelenggaraan Makanan (MK MGRS dan MGIM) Program Reguler	
	Rotasi Manajemen Penyelenggaraan Makanan Program RPL	<a href="https://elok.ugm.ac.id/enrol/index.php?id=15433">https://elok.ugm.ac.id/enrol/index.php?id=15433</a>
10	Tugas Akhir A. Inovasi Bidang Gizi Klinik B. Inovasi Bidang Gizi Masyarakat C. Inovasi Bidang Gizi Olahraga D. Inovasi Pangan dan Penyelenggaraan Makanan	<a href="https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=13377">https://elok.ugm.ac.id/course/view.php?id=13377</a>

## 5. Akun Office 365 UGM

[Microsoft 365](#) merupakan sekumpulan fasilitas komputasi *online* yang didesain untuk memberikan pengalaman yang lebih baik dalam berkomunikasi dan berkolaborasi untuk seluruh warga UGM. Beberapa fasilitas pada Office 365 yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik akun di antaranya: Sistem *E-mail* Berkapasitas 50 GB, Penyimpanan Awan (*Cloud*) Berkapasitas 1 TB, Situs Kolaborasi dan Ruang Komunikasi Virtual. Fasilitas di Office 365 dapat dioperasikan melalui berbagai jenis perangkat, termasuk di komputer (Windows, Mac, Linux), Tablet (Windows, iOS, Android) hingga *Smartphone* (Windows Phone, iOS, Android, BlackBerry, Symbian).

## 6. Telekonferensi

Sejak Februari 2026, Microsoft Teams merupakan platform kolaborasi utama di UGM yang menggantikan Zoom untuk perkuliahan dan rapat daring. Akses *website*/aplikasi

dengan cara membuka <https://teams.microsoft.com/> atau aplikasi Microsoft Teams di desktop/*smartphone*.

Sivitas akademika UGM dapat mengakses Teams menggunakan akun @365.ugm.ac.id melalui SSO UGM. Fitur utama meliputi konferensi video, ruang diskusi, berbagi *file*, dan integrasi Microsoft 365.

Panduan lebih lanjut tersedia di situs [DTI UGM](#) sedangkan pelatihan penggunaan Teams dapat dipelajari melalui [MOOC UGM](#).

## **7. Aplikasi / *Software* berlisensi**

[Software legal Universitas Gadjah Mada](#)

## **8. Fasilitas Pendidikan Sepanjang Hayat**

### a. UGM Online

UGM Online merupakan platform pembelajaran daring terbuka yang menawarkan berbagai macam program pembelajaran, mulai dari kredensial mikro (*micro-credential*), mata kuliah daring terbuka penuh (*Massive Open Online Courses/MOOCs*), hingga kursus modular (*modular course*). Platform UGM Online dirancang untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas (fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta) bagi masyarakat di Indonesia maupun di luar negeri.

### b. [Kanal Pengetahuan UGM](#) dan [Kanal Pengetahuan FK-KMK UGM](#)

### c. Media Kesehatan [InaHealth](#)

### d. UGM Channel

## **F. Asrama**

Lima unit asrama mahasiswa dikelola oleh UGM Residence yang menyediakan akomodasi bagi mahasiswa tahun pertama yang terdaftar di UGM dari semua kalangan, termasuk mahasiswa kurang mampu maupun mahasiswa berkebutuhan khusus (difabel), serta dosen dari universitas lain karena adanya pertukaran ilmiah atau peserta pelatihan, tamu fakultas, program studi, lembaga, dan pusat studi yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan universitas (<https://residence.ugm.ac.id/pendaftaran/>).

## **G. Sarana dan Prasarana Tambahan**

Fakultas dan Universitas memiliki sarana dan prasarana tambahan yang memadai untuk digunakan sebagai fasilitas pendidikan dan aktivitas sosial mahasiswa, di antaranya:

1. fasilitas olahraga: Stadion dan GOR Pancasila; lapangan basket, tenis meja dan *jogging track* FK-KMK UGM
2. fasilitas ibadah: Masjid Kampus, Mardliyyah Islamic Center, Kompleks Fasilitas Kerohanian UGM di Jl. Podocarpus Sendowo
3. konseling psikologi mahasiswa, ruang kesehatan, ruang laktasi, dan Pos Binaan Terpadu (Posbindu) "SEHATI" berlokasi di Klinik SEHATI Gedung Pascasarjana Tahir Foundation Lantai 2 Sayap Selatan FK-KMK UGM (<https://pengabdian.fk.ugm.ac.id/hpu/layanan-klinik-sehati-hpu-fkkmk-ugm/> atau [https://linktr.ee/hpu\\_fkkmkugm](https://linktr.ee/hpu_fkkmkugm); WhatsApp: 081939865172 (HPU FK-KMK))
4. Studio Multimedia
  - a. Layanan Studio OBS - DKIA UGM berlokasi di Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik Gedung Pusat UGM Lantai 3 Sayap Selatan
  - b. Studio Multimedia di FK-KMK UGM (CPC Studio) berlokasi di Gedung Pascasarjana Tahir Foundation Lantai 4 Sayap Selatan FK-KMK UGM (081128508253)
5. Klinik Bahasa (<https://research.fkkmk.ugm.ac.id/layanan-publikasi-2/>)
6. Klinik Statistika (<https://research.fkkmk.ugm.ac.id/registri-riset-research-repository-ugm-2/>)
7. Klinik Kesehatan: Gajah Mada Medical Center/GMC (<https://gmc.ugm.ac.id/#>)
8. Ruang Terbuka Hijau (RTH) di area Gedung Pascasarjana Tahir Foundation dan *Wisdom Park* (Taman Kearifan) UGM.

Fasilitas pendidikan juga didukung oleh layanan kesehatan, keamanan dan keselamatan di lingkungan UGM serta tersedia pemadam kebakaran di setiap gedung:

- [Rumah Sakit Akademik](#)
- [Health Promoting University \(HPU\)](#)
- [Kantor Keamanan Keselamatan Kerja Kedaruratan dan Lingkungan \(K5L\)](#)

*Call Center* Keamanan dan Ketertiban: 082144472250

Kedaruratan dan Ambulans: 089674541234

## BAB VII. PENJAMINAN MUTU

### A. Tim Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi sesuai dengan Pasal 68 [Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025](#). Universitas Gadjah Mada membentuk Kantor Jaminan Mutu (KJM) yang sekarang berubah nama menjadi [Sistem Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas \(SPMRU\)](#), dengan fungsinya yaitu sebagai lembaga kendali mutu untuk pelaksanaan setiap kegiatan yang berjalan di tingkat fakultas dan program studi di bawah naungan UGM.

Di tingkat fakultas, sistem penjaminan mutu dilakukan melalui Unit Jaminan Mutu (UJM). Pengendalian mutu di FK-KMK UGM bertujuan untuk menjamin proses belajar mengajar agar berjalan dengan optimal. Tugas Tim Jaminan dan Pengendalian Mutu adalah untuk menilai pelaksanaan jaminan mutu serta mempersiapkan perangkat yang diperlukan dalam proses.

Proses penjaminan mutu seperti yang ada di tingkat fakultas juga dimiliki oleh Departemen, di mana pelaksanaan harian jaminan mutu dilaksanakan oleh Tim Jaminan Mutu Program Studi Profesi Dietisien. Salah satu tugas Tim Pelaksana Jaminan Mutu ini adalah menilai pelaksanaan jaminan mutu serta mempersiapkan perangkat yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan bidang akademik Profesi Dietisien. Tim Jaminan Mutu Prodi Profesi Dietisien memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) berikut.

1. Penyusunan Manual Prosedur dan *Standard Operating Procedure* (SOP) serta deskripsi kerja Tata Kelola Program Studi
2. Menyusun dan melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dari survei evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara *online*
3. Mengadakan *workshop* jaminan mutu program studi yang meliputi proses evaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA), Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) dan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMASTER) UGM
4. Pengumpulan dan penyusunan dokumen serta segala kelengkapan proses Akreditasi Program Studi
5. Pendampingan Akreditasi Program Studi untuk memastikan seluruh standar terpenuhi.

## **B. Audit Mutu Internal (AMI)**

Evaluasi pemenuhan standar untuk memastikan semua program studi di UGM menjalankan proses pembelajaran dengan konsisten, efektif dan efisien dilaksanakan melalui penilaian Evaluasi Diri Program Studi (EDPS) dan [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#) secara periodik setiap 1 tahun sekali. Proses EDPS dan AMI dijalankan secara sistematis, mandiri, dan objektif, dengan tujuan mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen mutu dan regulasi yang berlaku, mengevaluasi kapabilitas serta efektivitas penerapan sistem tersebut, dan mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

FK-KMK melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) dalam rangka menjalankan fungsi kendali mutu, yaitu menjaga dan mengawasi mutu pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat program studi. Tahapan pelaksanaan AMI mencakup perencanaan, pelaksanaan audit, pemeriksaan/evaluasi, dan tindak lanjut atas temuan audit. UGM menekankan bahwa tindak lanjut yang sistematis merupakan kunci keberhasilan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara berkelanjutan. Pelaksanaan AMI tidak hanya bersifat formalitas untuk pemenuhan syarat administratif tetapi hasil AMI dapat menjadi suatu *early warning system* yang bermanfaat untuk pemantauan capaian kinerja dan peningkatan perbaikan secara nyata.

## **C. Survei Evaluasi Pembelajaran**

Di tingkat program studi, Prodi Profesi Dietisien secara berkala melakukan *monitoring* dan evaluasi untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu, di antaranya evaluasi kegiatan mengajar dosen, pelaksanaan perkuliahan, pelaksanaan PKL, pembimbingan tugas akhir, pembimbingan akademik, dan pelayanan akademik. Hasil Audit Internal kemudian dirapatkan dalam rapat pengelola untuk merencanakan kegiatan tindak lanjutnya.

Prodi Profesi Dietisien memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan penilaian dalam rangka *monitoring* dan evaluasi melalui beberapa mekanisme berikut.

### **1. Evaluasi pembelajaran setiap mata kuliah**

Evaluasi ini bertujuan untuk memperlancar proses pengaturan terhadap mata kuliah demi terlaksananya standar akademik dalam proses pembelajaran untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kurikulum selanjutnya. Mahasiswa berhak memberikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah pada akhir rotasi atau akhir semester.

## 2. Evaluasi dosen

Evaluasi dosen oleh mahasiswa menjadi bagian dari evaluasi kinerja dosen untuk memastikan kualitas standar akademik dalam proses pembelajaran serta perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kurikulum selanjutnya. Evaluasi dilaksanakan secara daring melalui fitur EDOM SIMASTER UGM dan digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan KRS untuk semester berikutnya.

## 3. Survei kepuasan mahasiswa

Universitas Gadjah Mada mengembangkan beberapa instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap aktivitas pembelajaran. Survei kepuasan secara umum didiseminasikan oleh fakultas melalui SIMASTER UGM. Adapun survei kepuasan secara lebih mendalam diberikan terpisah oleh Tim Jaminan Mutu Prodi Profesi Dietisien. Pada kesempatan ini, mahasiswa diminta melakukan penilaian materi kuliah, dosen, instruktur, pelaksanaan kuliah dan PKL, administrasi, fasilitas penunjang, dan ujian yang dilaksanakan dalam setiap stase atau mata kuliah.

### D. *Tracer Study*

*Tracer Study* UGM merupakan survei yang dilakukan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan di UGM (<https://alumni.ugm.ac.id/tracer-study/>). *Tracer Study* Alumni adalah studi penelusuran kepada alumni sedangkan *Tracer Study* Pengguna Lulusan adalah studi penelusuran kepada atasan tempat kerja alumni. Prosedur yang terkait dengan *tracer study* Prodi Profesi Dietisien FK-KMK UGM yaitu:

1. Pada waktu yudisium, alumni menandatangani surat persetujuan untuk dilakukan kontak setelah lulus dan apabila sudah bekerja maka ia bersedia melaporkan kepada Program Studi
2. Bagian akademik Program Studi membuat data alumni yang telah diperbaharui
3. Pengelola Program Studi mengirim formulir *tracer study* yang meliputi:
  - a. Formulir *tracer study* alumni kepada setiap alumni 1 tahun setelah lulus dari Prodi Profesi Profesi Dietisien. Isian formulir mencakup waktu diterima kerja, tempat bekerja, jenis pekerjaan, kesesuaian antara kompetensi dan pekerjaan saat ini.
  - b. Formulir *tracer study* pengguna lulusan kepada atasan langsung alumni di tempat kerja. Isian formulir mencakup aspek kognitif, keterampilan dan perilaku sesuai kompetensi dietisien.
4. Tim *Tracer Study* melakukan evaluasi berdasarkan isian formulir. Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk pengembangan kurikulum di Program Studi Profesi Dietisien.

Hasil evaluasi mata kuliah, evaluasi dosen, survei kepuasan mahasiswa dan *tracer study* kemudian akan dianalisis oleh tim jaminan mutu untuk dijadikan masukan kepada pengelola program studi, dosen koordinator, dosen pengampu mata kuliah, dan pihak-pihak terkait. Koordinator mata kuliah, dosen, instruktur dan bagian terkait membahas hasil analisis untuk selanjutnya memberikan umpan balik kepada pengelola program studi sebagai masukan untuk perbaikan. Hasil masukan dari dosen, instruktur dan bagian terkait dijadikan bahan untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan perbaikan mata kuliah pada periode/*batch* selanjutnya.



## GLOSARIUM

Merujuk pada [Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada](#) dan [Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pendidikan](#):

1. Fakultas adalah unsur pelaksana akademik di lingkungan UGM.
2. Departemen adalah unsur Fakultas yang bertugas mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan dapat menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi.
3. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik dan/atau profesi.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum dikembangkan menggunakan kaidah Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (*outcome-based education*), konstruksi yang selaras, dinamis, luwes, dan berorientasi ke pengguna.
5. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
6. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
7. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah perencanaan studi pada suatu semester yang dilaksanakan oleh seorang mahasiswa dengan mencantumkan rencana mata kuliah yang akan diambil setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen pembimbing akademik.
8. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
9. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara

sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.

10. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Merujuk pada [Pedoman Pengucapan Sumpah/Janji Nutrisionis dan Dietisien](#) dari PERSAGI yang disahkan tahun 2021:

- Dietisien adalah tenaga gizi yang berlatar belakang pendidikan Strata 1 Gizi (Sarjana Gizi) atau Diploma IV Gizi (Sarjana Terapan Gizi) dan menyelesaikan pendidikan Profesi Dietisien serta telah diwisuda.
- Pengucapan Sumpah/Janji nutrisionis dan dietisien, yang selanjutnya disebut Pengucapan Sumpah/Janji adalah peristiwa pengucapan lafal sumpah/janji tenaga gizi yang tercantum dalam naskah sumpah/janji, yang dilakukan secara sungguh-sungguh dihadapan pejabat pengambil sumpah/janji atas nama Ketua DPP PERSAGI yang disaksikan oleh rohaniawan masing-masing agama.
- Naskah Sumpah/Janji Nutrisionis dan Dietisien adalah dokumen yang memuat isi sumpah/janji nutrisionis dan dietisien yang ditandatangani oleh nutrisionis dan dietisien di atas materai, pengambil sumpah, dan saksi.
- Isi Sumpah/janji nutrisionis dan dietisien adalah kewajiban-kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Sesama Manusia, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Organisasi Profesi, Teman Sejawat, dan Diri Sendiri.
- Sertifikat Kompetensi Gizi yang selanjutnya disebut Sertifikat, adalah surat tanda pengakuan terhadap kompetensi tenaga gizi setelah dinyatakan lulus uji kompetensi dan sebagai salah satu syarat mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR).
- Surat Tanda Registrasi Tenaga Gizi yang selanjutnya disebut STR, adalah bukti tertulis yang diberikan kepada masing-masing tenaga gizi yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan teregistrasi. STR dikeluarkan oleh Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI).



**Program Studi Profesi Dietisien**  
**Departemen Gizi Kesehatan**

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan

Universitas Gadjah Mada

Jl. Farmako Sekip Utara Yogyakarta Tel. 0274-547775

[www.gizikesehatan.ugm.ac.id](http://www.gizikesehatan.ugm.ac.id)